

**MANAJEMEN PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* DI SMK
NEGERI 1 PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh :

**NOVINDA RAHMA WAHYUNINGSIH
NIM. 2017401038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Novinda Rahma Wahyuningsih

NIM : 2017401038

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Manajemen Kurikulum Progam *Full Day School* di SMK Negeri 1 Purwokerto**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan sanduran, juga bukan terjemah. Hal-hal yang saya kutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 18 Maret 2024

Saya yang menyatakan,



Novinda Rahma. W.

NIM. 2017401038

ORIGINALITY REPORT

17% SIMILARITY INDEX	18% INTERNET SOURCES	3% PUBLICATIONS	5% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	4%
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	4%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
4	eprints.iainu-kebumen.ac.id Internet Source	2%
5	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	2%
6	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
8	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	1%
9	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uin-sru.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

MANAJEMEN PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* DI SMK NEGERI 1 PURWOKERTO

yang disusun oleh Novinda Rahma Wahyuningsih (NIM. 2017401038) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 26 Maret 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 17 April 2024

Disetujui oleh:

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag.

NIP. 19681008 199403 1 001

Ulpah-Maspupah, M. Pd.I.

NIP. -

Penguji Utama

Dr. M. Misbah, M. Ag.

NIP. 19741116 200342 1 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

Dr. M. Misbah, M. Ag.

NIP. 19741116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Novinda Rahma. W.

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Novinda Rahma Wahyuningsih

NIM :2017401038

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Manajemen Kurikulum Program *Full Day School* di SMK Negeri
1 Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 18 Maret 2024

Pembimbing



Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag.

NIP. 19681008 199403 1 001

MANAJEMEN PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* DI SMK NEGERI 1 PURWOKERTO

Novinda Rahma Wahyuningsih
NIM 2017401038

ABSTRAK

Abstrak: Salah satu karya cerdas para pemikir pendidikan adalah *full day school*. Untuk menyiasati kurangnya kontrol orang tua terhadap anak di luar jam sekolah, banyak hal yang dijanjikan dalam program *full day school* seperti kesempatan belajar lebih luas, guru bebas menambahkan materi, bahkan mengatur waktu agar lebih kondusif. Meski demikian, lembaga pendidikan dengan sistem *full day school* harus didukung dengan manajemen atau pengelolaan yang baik. Program *full day school* dikembangkan untuk dapat memberikan suatu dampak positif dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif. Objek penelitian ini akan berbicara mengenai bagaimana manajemen program *full day school* dapat berjalan di sekolah kejuruan. Pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data, penulis menggunakan metode reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen program *full day school* di SMK Negeri 1 Purwokerto telah berjalan dengan baik. Manajemen program *full day school* yang ada di SMK Negeri 1 Purwokerto, meliputi: (1) Perencanaan, kegiatan awal membentuk Tim Penyusun Kurikulum (TPK), melakukan sinkronisasi dengan IDUKA (Industri Dunia Kerja), pembuatan struktur kurikulum (2) pengorganisasian membentuk struktur organisasi wakil kepala sekolah bidang kurikulum (3) pelaksanaan, dibagi menjadi 3 aspek yaitu pelaksanaan kurikulum, pelaksanaan pembiasaan program *full day school*, waktu belajar (4) pengawasan dan evaluasi dilakukan oleh Tim PPTK dan supervisi untuk menilai kinerja pendidik serta pencapaian pembelajaran peserta didik. Sedangkan guru melakukan dengan mengambil data yang diperoleh dari LKPD.

Kata Kunci : Manajemen, Program *Full Day School*.

FULL DAY SCHOOL PROGRAM MANAGEMENT IN SMK NEGERI 1 PURWOKERTO

Novinda Rahma Wahyuningsih
NIM 2017401038

ABSTRACT

Abstrak: One of the ingenious works of educational thinkers is full day school. To get around the lack of parental control over children outside of school hours, many things are promised in the full day school program such as wider learning opportunities, teachers are free to add material, and even manage time to make it more conducive. However, educational institutions with a full day school system must be supported by good management. The full day school program was developed to have a positive impact on learning. This research uses a qualitative description method. The object of this research will talk about how the full day school program management can run in vocational schools. Data collection used are interviews, observation, and documentation. While in data analysis, the author uses data reduction methods, data presentation and conclusion drawing.

The results of this study indicate that the implementation of full day school program management at SMK Negeri 1 Purwokerto has been running well. The management of the full day school program at SMK Negeri 1 Purwokerto, includes: (1) Planning, the initial activity is to form a Curriculum Compilation Team (TPK), synchronize with IDUKA (World of Work Industry), create a curriculum structure (2) organizing the organizational structure of the vice principal for curriculum (3) implementation, divided into 3 aspects, namely curriculum implementation, implementation of full day school program habituation, learning time (4) supervision and evaluation carried out by the PPTK Team and supervision to assess the performance of educators and the achievement of student learning. While the teacher does by taking data obtained from LKPD.

Keywords: Management, Full Day School Program.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 15/197 dan Nomor : 0543b/U/197.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Tabel 1: Transliterasi Konsonan

B. Vokal

1. Vokal Pendek

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

Tabel 2: Transliterasi Vokal Pendek

Contoh :

a. فَعَلَ : *Fa'ala*

b. كَتَبَ : *Kataba*

2. Vokal Panjang (Maddah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ + ا ي	Fathah dan alif atau ya	Ā	A (dengan garis di atas)
ِ + ي	Kasrah dan ya	Ī	I (dengan garis di atas)
ُ + و	Dhammah dan wawu	Ū	U (dengan garis di atas)

Tabel 3: Transliterasi Maddah

Contoh

a. قَالَ : *Qāla*

b. يَكُونُ : *Yakūnu*

c. فِيهِ : *Fīhi*

3. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Huruf Arab
ِ + ي	Fathah dan ya	ai	a dan i
ُ + و	Fathah dan wawu	au	a dan u

Tabel 4. Transliterasi Vokal Rangkap

Contoh :

- a. كَيْفَ : *Kaifa*
- b. فَوْقَ : *Fauqa*

C. Ta' Marbūṭah

1. Ta' Marbūṭah hidup, transliterasinya ditulis dengan huruf "t".
2. Ta' Marbūṭah mati, transliterasinya ditulis dengan huruf "h".
3. Ta' Marbūṭah di akhir, transliterasinya ditulis dengan huruf "h".

Contoh :

- a. تُحْفَةُ الْأَطْفَالِ : *Tuhfatul Atfāl.*
- b. حِكْمَةٌ : *Ĥikmah.*
- c. حَسَنَةٌ : *Ĥasanah.*

D. Syaddah/Tasydid

Syaddah atau *tasydid* ditransliterasikan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

1. نَزَّلَ : *Nazzala.*
2. الْبِرُّ : *Al-Birru.*

E. Kata Sandang Alif Lam

1. Jika diikuti huruf qamariyyah, contoh الْخَالِقُ ditulis *al-Khaliq.*
2. Jika diikuti huruf syamsiyyah النَّاسُ ditulis *an-Nās.*

MOTTO

“Waktu tidak akan memberi kesempatan untuk mengulang, tapi waktu memberikan kesempatan untuk bisa melakukan perubahan”

-Novinda Rahma-

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.”¹

(QS. Al-Imran:139)



¹ <https://quran.com>

PERSEMBAHAN
Bismillāhirrahmānirrahīm.

Alḥamdulillāhirabbil'ālamīn, dengan penuh rasa syukur dan kebahagiaan,
penulis persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua tercinta, yaitu:

Bapak Wakhyono Tussun. H. dan Ibu Agustina Asih Sukanti

Bapak, Ibu.

Skripsi ini hanyalah persembahan kecilku untukmu.
Karena persembahan terbesar adalah do'a dan ketulusanmu.
Terima kasih pak, bu.



KATA PENGANTAR

Alḥamdulillāhirabbil'ālamīn, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. *Ṣalawāt* serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta para pengikutnya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M. Pd.I. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Misbah, M.Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Sutrimo Purnomo, M.Pd. Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan ikhlas memberikan banyak arahan, bimbingan serta bantuan dalam penelitian dan penyusunan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Segenap Dosen dan Civitas Akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu dan memberikan pelayanan terbaik selama penulis menempuh studi di kampus.

9. Drs. Dani Priya Widada Kepala Sekolah SMK N 1 Purwokerto yang telah mengizinkan dan banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi.
10. Dwi Andi Purnomo, S.Pd., M.M. beserta Soekristianti ES, M.Pd. selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan staff waka kurikulum bidang pelaksanaan kurikulum yang telah membantu memberikan informasi yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Suwondo, S.Pd., Sri Maryani, S.Pd., Palupi, S.Pd. selaku guru di SMK N 1 Purwokerto yang telah bersedia untuk diwawancarai dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kedua orang tua tercinta Bapak Wakhyono Tussun. H dan Ibu Agustina Asih Sukanti serta segenap keluarga, yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan.
13. Teman-teman kelas MPI A angkatan 2020, dan teman-teman seperjuangan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan motivasi dan juga berbagi pengalaman.
14. Affandi Ahmad selaku teman kecil penulis, yang selalu memberikan motivasi, pengingat, dan bersedia menemani serta mendukung penulis hingga saat ini
15. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan penuh keyakinan penulis berdo'a, semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan kasih sayang-Nya kepada kalian semua dan membalas kebaikan yang telah kalian berikan dengan balasan yang jauh lebih baik dan pahala yang berlipat ganda, *Āmīn*.

Purwokerto, 18 Maret 2024

Penulis,



Novinda Rahma. W.

NIM. 2017401038

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	viii
MOTTO.....	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Dan Kegunaan	7
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kerangka Teori.....	10
1. Manajemen Program.....	10
a. Pengertian Manajemen.....	10
b. Pengertian Program.....	11
c. Fungsi Manajemen.....	12
d. Unsur-unsur Manajemen.....	18
2. <i>Full Day School</i>	18
B. Penelitian Terkait.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32

E. Teknik Analisis Data.....	34
F. Teknik Uji Keabsahan Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Purwokerto	38
1. Sejarah Singkat SMK Negeri 1 Purwokerto.....	38
2. Letak Geografis SMK Negeri 1 Purwokerto	38
3. Profil SMK Negeri 1 Purwokerto	39
4. Visi, Misi, dan Tujuan SMK Negeri 1 Purwokerto.....	39
5. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Purwokerto.....	40
B. Manajemen Program <i>Full Day School</i> di SMK N 1 Purwokerto	41
1. Perencanaan Program <i>Full Day School</i> SMK Negeri 1 Purwokerto SMK Negeri 1 Purwokerto	41
2. Pengorganisasian Kurikulum Program <i>Full Day School</i> di SMK N 1 Purwokerto	46
3. Pelaksanaan Kurikulum Program <i>Full Day School</i> di SMK N 1 Purwokerto	54
4. Pengawasan dan Evaluasi Kurikulum Program <i>Full Day School</i> di SMK N 1 Purwokerto	63
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67
C. Kata Penutup.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	V
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	XXIV

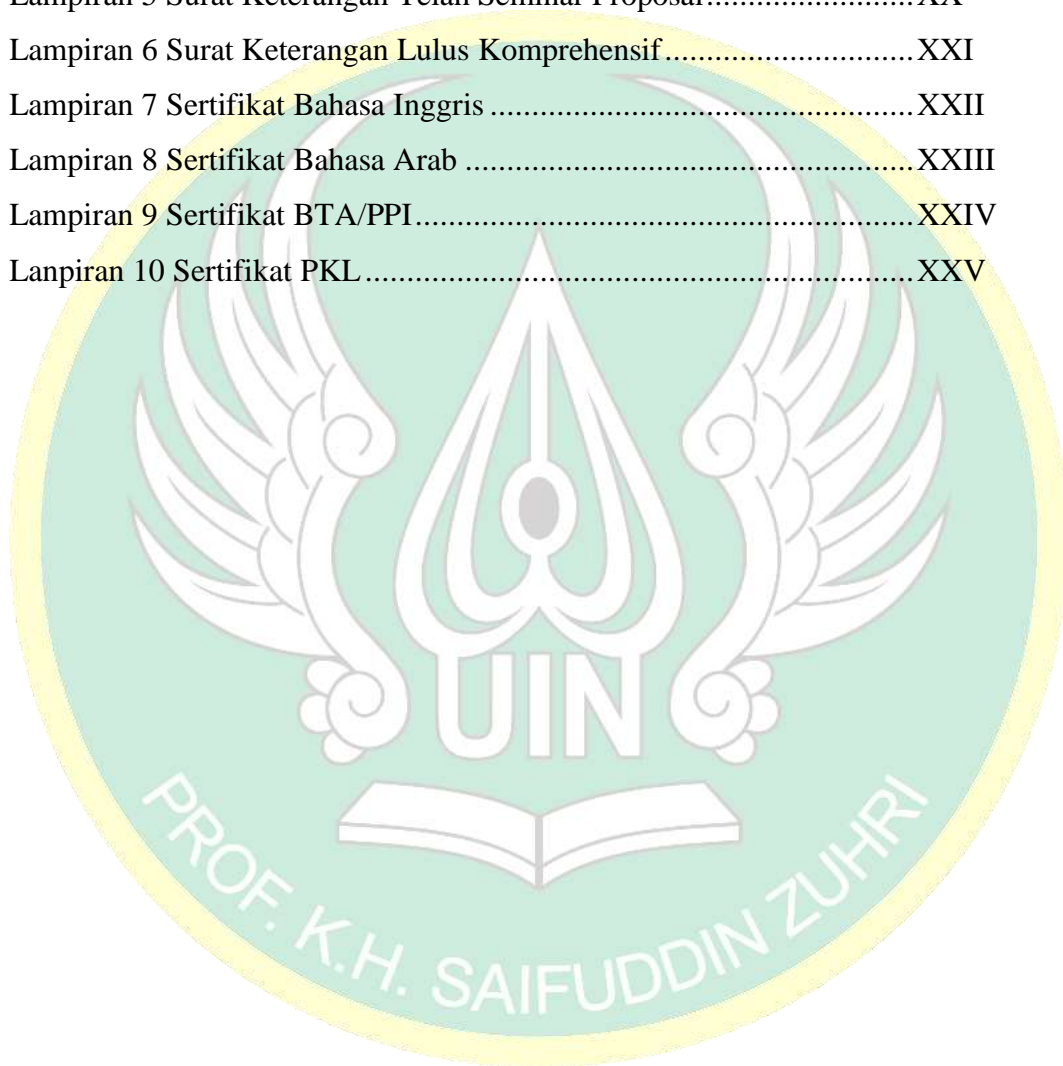
DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi SMK N 1 Purwokerto.....	4
Tabel 2 Struktur Kurikulum.....	57
Tabel 3 Struktur Organisasi Waka Kurikulum.....	60
Tabel 4 Keadaan Peserta Didik SMK N 1 Purwokerto.....	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.....	III
Lampiran 2 Dokumentasi Foto.....	XIV
Lampiran 3 Surat Izin Riset.....	XVIII
Lampiran 4 Surat Balasan Riset Individu	XIX
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal.....	XX
Lampiran 6 Surat Keterangan Lulus Komprehensif.....	XXI
Lampiran 7 Sertifikat Bahasa Inggris	XXII
Lampiran 8 Sertifikat Bahasa Arab	XXIII
Lampiran 9 Sertifikat BTA/PPI.....	XXIV
Lampiran 10 Sertifikat PKL.....	XXV



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses di sebuah lembaga pendidikan tidak lepas dengan manajemen atau pengelolaan yang merupakan komponen integral secara keseluruhan. Manajemen memainkan peran di sini dalam hal merencanakan, mengatur, melakukan, dan evaluasi. Tanpa adanya manajemen yang efektif, tidak mungkin mencapai tujuan Pendidikan secara optimal. Manajemen yang efektif dapat dikatakan relevan apabila selaras dengan kondisi spesifik seolah atau madrasah, menyesuaikan dinamika zaman, dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dalam konteks yang lebih luas, manajemen berarti mengelola dan menggunakan sumber daya suatu organisasi bekerjasama dengan para anggotanya untuk mencapai tujuan organisasi yang efisien dan efektif. Oleh karena itu, beberapa elemen kunci yang membentuk kegiatan pengelolaan, yaitu: faktor manusia (*people*), barang (*supplies*), mesin (*machine*), metode (*methods*), uang (*money*) dan pasar atau (*market*).²

Berhasil tidaknya dunia Pendidikan dalam mencapai cita-cita dan tujuannya sangat ditentukan oleh sejauh mana pengelolaan yang dilakukan dengan baik. Kegagalan mencapai tujuan tersebut tentu disebabkan oleh kurangnya manajemen. Alasan utama perlunya modernisasi manajemen sebagai respons terhadap perubahan zaman adalah pendidikan, yang awalnya hanya dianggap sebagai lembaga kemasyarakatan, kini berkembang menjadi lahan bisnis. keadaan dan tuntutan pasca *booming*-nya era reformasi membawa konsekuensi bagi pengelola pendidikan untuk melihat kebutuhan di masa depan, jadi ketika manajer pendidikan mengambil langkah, itu logis. Antisipatif untuk mempersiapkan diri agar bertahan pada zamannya. Pengelola harus menekankan peningkatan kualitas Pendidikan, karena hal ini mempunyai hubungan langsung dengan manajemen pendidikan. Salah satu faktor yang

² Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: CV Mandar Maju), hlm. 15.

dapat menjelaskan mengapa upaya perbaikan manajemen pendidikan selama ini kurang berhasil adalah system pengelolaan pendidikan lebih bersifat mikrosentris, diatur oleh badan administrative di tingkat nasional. Hal ini berarti banyak faktor yang diproyeksikan pada tingkat makro di tingkat pusat tidak dilaksanakan atau berjalan sebagaimana mestinya di sekolah atau lembaga.

Dewasa ini, kurikulum menjadi satu-satunya hal yang penting dalam pendidikan. Kurikulum yang digunakan dalam dunia pendidikan mengacu pada serangkaian pengetahuan atau mata pelajaran yang harus diperoleh dan dikuasai siswa jika ingin mencapai tujuan akademik atau kompetensi profesional.

Kurikulum merupakan kumpulan pengalaman belajar yang diberikan sekolah kepada seluruh peserta didik, baik di dalam maupun di luar sekolah. Berbagai kegiatan Pendidikan, seperti: keikutsertaan dalam pelajaran kelas, pelatihan keterampilan, olahraga, kegiatan bidang seni, atau praktik di laboratorium yang dapat memberikan siswa pengalaman di sekolah.³ Manajemen program *full day school* adalah suatu sistem pengelolaan program yang kolaboratif, menyeluruh, sistematis yang bertujuan untuk mencapai tujuan program.

Adanya manajemen program dengan baik, lembaga pendidikan akan mengimplementasikannya sesuai dan terencana. *Outcome* dari manajemen yang baik adalah harapan bahwa *outcome* sekolah akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkarakter dan kompeten untuk mentransformasikan kehidupan dan meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan.

Sebuah sistem untuk mengatasi masalah krisis etika perlu ada di setiap lembaga pendidikan. Salah satu sistem yang digunakan lembaga pendidikan yaitu program *full day school*. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy telah menyatakan dalam Peratiran Pemerintah Nomor 23 Tahun 2017 bahwa *full day school* merupakan bagian dari kebijakan pendidikannya. Program *full day school* merupakan program sekolah sehari yang berlangsung

³ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 12.

dari pukul 07.00 sampai 16.00. di negara-negara maju seperti Amerika, Singapura, Korea Selatan *full day school* sudah diterapkan sejak lama.⁴ Dalam pasal 2 ayat 1 Kemendikbud Nomor 23 Tahun 2017 disebutkan pembelajaran *full day school* dilaksanakan selama delapan jam dalam satu hari atau 40 jam dalam satu minggu. Hal-hal yang tercantum dalam pasal 5 ayat 1 adalah sebagai berikut: bahwa hari sekolah digunakan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan intrakurikuler, komunitas, dan ekstrakurikuler.⁵ Sementara itu, implementasi *full day school* bertujuan untuk mempengaruhi karakter siswa, sejalan dengan nilai-nilainya. Tertulis berdasarkan UUD 1945 yang memuat integritas, kemandirian, nasionalisme, gotong royong, dan beragama.

Basuki mengungkapkan dengan adanya *full day school* sebagian besar waktu siswa dihabiskan di dalam kelas, dimana mereka dijadwalkan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang sudah terstruktur dari pagi hari sampai sore hari.⁶ Konsep kurikulum *full day school* dapat memberikan manfaat bagi siswa dimana siswa tidak lagi bekerja di rumah, karena semua tugas diselesaikan di sekolah, sehingga konsep di atas dapat dilaksanakan maka harus didukung. Peluang masing-masing sekolah dalam manajemen kurikulum agar terorganisir dan sesuai.⁷

Terdapat beragam pendapat positif dan negatif, dengan alasan kelebihan dan kekurangannya yang didasarkan pada kenyataan bahwa sistem ini akan meningkatkan mutu pendidikan. Karena dengan program ini siswa dapat memanfaatkan waktu di antara jam sekolah reguler untuk berbagai kegiatan dengan tujuan untuk menunjang pembelajaran dan pengembangan keterampilan, serta pembentukan karakternya. Serta dapat mengurangi kenakalan

⁴ Farid, Ismail, Bunga, Hilmi, dan Nur, "Analisis Kebijakan *Full Day School* di Indonesia", *Jurnal Pendidikan*, vol. 30, no. 3. (2021).

⁵ Peraturan Pemerintah Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2017 pasal 2 ayat 1 dan pasal 5 ayat 1.

⁶ Basuki, Syukur, *Full Day School harus Proporsional Sesuai dengan jenis waktu dan jenjang sekolah dalam Pendidikan dan Psikologi perkembangan*, (Jogjakarta: Ar-Ruuz Media. 2009), hlm. 221 – 222.

⁷ Widodo, G, Hayumuti, & Kamanitra, R. P. S., *Kajian Kurikulum Full Day School Di Berbagai Negara* (Sebuah Kajian Teoritis, 2017). hlm. 532.

anak di luar sekolah, pernikahan dini, dan putus sekolah. Kemudian siswa lebih banyak berinteraksi dengan teman sekolah serta guru. Adapun tanggapan dari siswa manfaat pembelajaran kurikulum *full day school* menurutnya lebih cepat dalam penyelesaian materi, manfaat lainnya meskipun pembelajaran full sampai sore siswa mendapatkan istirahat 2 hari libur.⁸ Sementara itu, salah satu tanggapan negatif dari penerapan sistem *full day school* ini dikhawatirkan akan membebankan siswa karena kemampuan otak anak menerima pelajaran memiliki batas tertentu dan terlalu lama di sekolah.⁹ Berbeda pendapat dengan Leonardo, Eric, Martin, dan Pedro dalam jurnalnya menyatakan bahwa perolehan nilai ujian siswa SMA menunjukkan bahwa program SMA sehari penuh berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa sebab siswa di sekolah sehari penuh dapat berpartisipasi dalam pengawasan studi independent atau kelas perbaikan mempunyai dampak positif bagi siswa dalam pencapaian.¹⁰

Tentu tidak mudah untuk memulai setiap pembaharuan, namun dinamika dunia Pendidikan tidak boleh puas dengan kondisi saat ini, melainkan harus terus mengupayakan inovasi dan pengembangan. Dengan adanya Kurikulum *Full Day School* siswa menikmati banyak keuntungan belajar, tentunya waktu belajar juga menjadi salah satu aspek pengalaman siswa. Dalam penguasaan materi siswa bisa lebih baik dan matang. Kemudian waktu bersama keluarga lebih efisien. Kepadatan penyampaian materi merata tidak hanya saat menjelang ujian. Sehingga dapat dikatakan bahwa peran kurikulum *full day school* mampu menanamkan kebiasaan hidup mandiri, terampil dan menjunjung tinggi nilai-nilai moralitas.

⁸ Survei dengan salah satu siswa Zaida Aqiela Rahma selaku ketua OSIS SMK Negeri 1 Purwokerto pada hari Selasa 14 Maret 2023 melalui pengisian survey online <https://suveiheart.com/form/640ee308e6f93808488a33af> pukul 06.00 WIB.

⁹ Survei dengan salah satu siswa Alya Dhiya Syauqy Andriana selaku siswa kelas X Jurusan DKV 1 pada hari Senin 13 Maret 2023 melalui pengisian survey online <https://suveiheart.com/form/640ee308e6f93808488a33af> Pukul 21.01 WIB.

¹⁰ Leonardo, dkk, The effects of public high school subsidies on student test scores the case of a full day school in Pernambuco, Brazil, Journal Economics of Education, Review 87, (2022), hlm. 13.

Seharusnya jika sudah diterapkan manajemen program *full day school* ini, tugas maupun pekerjaan rumah siswa ditiadakan, hanya kinerja pendidik yang diperkuat dengan adanya pembelajaran produktif dan kreatif demi menunjang perkembangan siswa agar terfokus pada setiap pembelajarannya tanpa ada beban

Begitu pula dalam penerapan program *full day school* di SMK N 1 Purwokerto masih terdapat beberapa kendala antara lain ialah dalam pengawasan di kelas masih ada beberapa guru sering meninggalkan siswa hanya memberikan berupa penugasan saja tidak bertanggung jawab sebagai guru sesuai pedagogik.

Program *Full day school* yang seharusnya dapat meningkatkan kualitas belajar siswa serta meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah namun sangat disayangkan dalam realisasi penerapannya masih ditemukan beberapa masalah yang menghambat pelaksanaan *full day school* salah satunya yang peneliti lihat ketika terjun lapangan ialah dalam prasarana juga terdapat keterbatasan ruang kelas yang menyebabkan sekolah masih melakukan pembelajaran daring dan luring, sehingga banyak tempat prasarana lain sebagai tempat pembelajaran seperti perpustakaan dan masjid.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Purwokerto dengan judul “Manajemen Program Full Day School di SMK N 1 Purwokerto”. Dengan judul ini menjadi pilihan untuk dikaji bagaimana dalam pengelolaannya. Melalui kegiatan-kegiatan yang sudah sekolah rancang mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Diharapkan melalui penelitian yang mendalam dapat ditemukan bagaimana proses manajemen program *full day school*.

B. Definisi Konseptual

Untuk memberikangambaran yang jelas serta menghindari pemahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan mendefinisikan serta membei batasan pengertian untu memahami judul penelitian ini.

1. Manajemen

Manajemen menurut Syafaruddin adalah memanfaatkan seluruh administrasi dengan maksud untuk mencapai tujuan kurikulum Pendidikan yang ditetapkan dalam Lembaga Pendidikan.¹¹ Kata manajemen berkaitan dengan kata kerja *manager* yang berarti mengelola atau mengatur. Sedangkan program *full day school* yaitu rangkaian kegiatan dalam pendidikan

Berdasarkan pengertian di atas, penulis memberikan Batasan terkait manajemen program *full day school* yaitu pengelolaan terhadap proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan, tuntutan, dan kebutuhan lembaga pendidikan. Prosesnya yaitu dari, Pengorganisasian, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi.

2. Program *Full Day School*

Full day school merupakan Pendidikan dengan kurikulum yang mencerminkan kehidupan siswa dalam suatu komunitas seperti belajar, bermain, berdoa, makan dan lainnya di Masyarakat dengan serangkaian sistem belajar mengajar yang bertahan lama dari 06.45-15.00 dengan kegiatan di dalamnya berupa: pendalaman dan pembiasaan agama, pengayaan materi, kegiatan ekstrakurikuler.¹²

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa maksud dari skripsi ini ada penelitian yang mengkaji tentang manajemen program *full day school* di SMK Negeri 1 Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang masalah sebelumnya, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Manajemen Program *Full Day School* di SMK Negeri 1 Purwokerto?”.

¹¹ Syafaruddin, Dan Amiruddin, *Manajemen Kurikulum*. (Medan: Perdana Publishing. 2017), hlm . 39.

¹² Rohmad, M. Hizbul, dan Agus, *Evaluasi Program Full Day School di Madrasah Ibtidaiyah*, (Purwokerto: UNSOED Press. 2019), hlm. 13.

D. Tujuan Dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai manajemen program *full day school* yang diterapkan di SMK Negeri 1 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat setidaknya dalam dua aspek yaitu aspek teoritis dan aspek praktis. Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan menambah wawasan serta dapat memberikan bagaimana keahlian dalam mengelola kurikulum, yang digunakan dalam program *full day school*.
- 2) Dapat memberikan kontribusi sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya yang serupa, sehingga proses penelitian selanjutnya dapat dilakukan lebih baik dan maksimal.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi, gambaran dan bahan masukan untuk pengelolaan manajemen program *full day school* yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Purwokerto untuk meningkatkan kualitas pelaksanaannya, serta bahan evaluasi atau evaluasi pelaksanaannya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya sebagai bahan pustaka di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

2) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi untuk lebih berminat dalam mencari dan mengembangkan ilmu untuk

perbaikan lebih lanjut, khususnya dalam kaitannya dengan pengelolaan program pendidikan.

3) Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian masyarakat untuk mempelajari manajemen program *full day school* di suatu lembaga pendidikan. Juga mengetahui bagaimana proses ini bekerja.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat mengetahui dan mempermudah dalam penelitian yang dilakukan, maka penulis menyusun sistematis dari awal sampai akhir. Secara garis besar peneliti membagi sistematika penulisan menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir,

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, moto, persembahan, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar singkatan, dan daftar lampiran.

Bagian inti terdiri dari lima bab yakni:

Bab I, berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II, berisi landasan teori yang di dalamnya membahas tentang teori-teori Manajemen Program *Full Day School*. Landasan teori dalam penelitian diambil dari buku, jurnal, skripsi hingga sumber lainnya. Setelah landasan teori terdapat kerangka berfikir yang berisi penjelasan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti.

Bab III, berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, pengumpulan data, teknik analisis data, dan Teknik uji keabsahan data.

Bab IV, berisi tentang hasil penelitian yang memaparkan hasil penemuan dan pembahasan yang meliputi penyajian data, dan analisis data sesuai dengan

fokus penelitian terkait Manajemen Program *Full Day School* SMK Negeri 1 Purwokerto.

Bab V, berisi penutup yang memaparkan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang meupakan serangkaian dari awal sampai akhir hasil penelitian secara singkat.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Manajemen Program

a. Pengertian Manajemen

Istilah manajemen yang merupakan kata kerja dalam Bahasa Inggris “*Management*” yang berarti menata, mengurus, mengelola, menjalankan, memimpin atau membina. Selain itu, nama manajemen berasal dari kata “*Mantis*” yang berarti tangan empat dan “*Agere*” yang berarti melakukan jika dilihat dari Bahasa Latin. Bila digabungkan kedua kata tersebut menjadi “*Managere*” dan mempunyai arti yaitu penanganan.¹³

Definisi manajemen sangat banyak salah satunya menurut Muslichah manajemen sebagai proses karena semua manajer, tanpa memperdulikan kecakapan atau keterampilan khusus mereka, harus melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan yang mereka inginkan.¹⁴ Manajemen adalah suatu prosedur di mana tujuan atau sasaran ditentukan, yang ingin dicapai dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya melalui kegiatan seperti persiapan, pengorganisasian, mobilisasi dan pengendalian.¹⁵

Dalam sudut pandang Islam, manajemen dapat di istilahkan menggunakan kata Al-Tadbiir. Al-Tadbiir yang merupakan bentuk masdar dari dabbara, yudabbiru, tadbiiran. Al-Tadbiir berarti pengaturan, pengurusan, perencanaan dan persiapan.¹⁶ Di antara ayat yang menerangkan makna tersebut adalah surah Al-Sajdah ayat 5:

¹³ Nanny, ddk, *Manajemen Pendidikan*, (Makasar: CV. Tohar Media), hlm. 15.

¹⁴ Muslichah Erma, *Buku Ajar Pengantar Manajemen*. (Purwokerto: Penerbit CV. Pena Persada. 2020), hlm . 1.

¹⁵ Wiji, dkk, *Manajemen Kurikulum Dan Program Pendidikan*. (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2021), hlm 1.

¹⁶ Siti Khoiril, “Manajemen Dalam Prespektif Al-Qur’an”. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, vol. 2, no. 8. (2021), hlm. 1423.

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يُعْرِجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ
كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ .

Artinya: “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”Dapat dipahami dari isi ayat di atas bahwa Allah SWT adalah *Al-Mudabbir*/manajer. Bahwa teraturnya alam semesta menjadi bukti kebesaran-Nya dalam berproses. Tetapi kerana manusia yang diciptakan-Nya untuk dijadikan Khalifah di Bumi, maka dia harus memastika bumi terorganisir dan di kelola dengan baik seperti yang ditunjukkan oleh Allah SWT.

Berdasarkan pandangan-pandangan tersebut, dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa manajemen adalah kemampuan mengatur dalam melakukan sebuah proses untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan.

b. Pengertian Program

Program menurut Alfie dan Inom Nasution yaitu mencakup sejumlah kegiatan sistematis yang direncanakan, sumber daya yang dikelola, tarteg atau sasaran, kebutuhan spesifik yang teridentifikasi, partisipasi individua tau kelompok, kontek tertentu, sistem kepercayaan yang digunakan dalam pelasaan program kerja sebagai serta manfaat.¹⁷ Sedangkan pendapat dari Ambiyar dan Muharika mengatakan bahwa program adalah suatu sistem yang terdiri dari sub-sub sistem bergerak dan bekerja untuk mencapai tujuan kegiatan dalam suatu organisasi.¹⁸ Kemudian, Al Fajri dan Siti Kholilah mengungkapkan cara pandangya mengenai definisi program yaitu rangkaian kegiatan sebagai realisasi dari suatu kebjakan.¹⁹

¹⁷ Alfie Ridho, Arina, dkk, “Analisis Evaluasi Program Pendidikan Dalam Pembelajaran Di Sekolah”. Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya vol. 2, no. 2. (2023), hlm. 211-221.

¹⁸ Ambiyar dan Muharika. Metodologi Penelitian Evaluasi Program. (Bandung: CV. ALFABETA, 2019). hlm.9.

¹⁹ Al Fajri, dkk, *Evaluasi Program Pendidikan*. (Sumatera Utara: Umsu Press, 2022), hlm 9.

Berdasarkan pemaparan teori-teori di atas, peneliti menyimpulkan bahwa program yakni sebuah rencana kerja yang sudah disusun untuk dilaksanakan dengan jangka waktu tertentu. Tujuan program biasanya ditetapkan, serta indikator untuk mengukur keberhasilan atau pencapaian sehingga dapat dikatakan berhasil atau tidak.

c. Fungsi Manajemen

Pusat kegiatan manajemen ialah ruang lingkup bagi manajemen program itu sendiri. Kegiatan-kegiatan tersebut mencakup dengan bidangnya seperti perencanaannya, pelaksanaannya, dan perbaikan kurikulum. Keberadaan data dan informasi wajib menjadi dasar dalam perencanaan mengenai permasalahan yang dihadapi dan kebutuhan yang diperlukan menjadi dasar juga dalam Menyusun perencanaan yang tepat. Manajemen pelaksanaan program *full day school* mencerminkan kenyataan bahwa program telah direncanakan dan diperiapkan untuk dilaksanakan dalam pembelajaran di kelas. Dalam peningkatan mutu Pendidikan merupakan persoalan manajemen perbaikan kurikulum, artinya perlu dilakukan peningkatan mutu jika ditemukan permasalahan pada saat pelaksanaan. Pemberian informasi yang akurat perlu untuk mengevaluasi program guna memperbaikinya. Peneliti berpegang pada teori manajemen perspektif George R. Terry. Beliau mengemukakan bahwa fungsi manajemen setidaknya terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan²⁰

1) Perencanaan

Proses perencanaan merupakan sebuah proses penentuan tujuan, sasaran, dan kegiatan yang akan dilakukan

²⁰ Rahmat Hidayat and H.Candra Wijaya, Ayat-ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam.(Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia,2017), hlm.20.

dimasa yang akan datang guna mencapai tujuan yang akan dicapai dengan memanfaatkan berbagai sumber daya.

Proses perencanaan merupakan fungsi terpenting dari seluruh fungsi manajemen karena tanpa perencanaan tidak ada operasi lain yang dapat dilakukan. Disamping itu, perencanaan memungkinkan:

- a) Organisasi dapat memperoleh dan mengikat sumber daya saat diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah dicapai.
- b) Para anggota organisasi dengan mudah melaksanakan berbagai kegiatan secara konsisten dengan berbagai tujuan.
- c) Kemajuan dapat terus dimonitor dan diukur, sehingga tindakan korektif dapat diambil apabila tingkat kemajuan tidak memuaskan.²¹

2) Pengorganisasian

Fungsi organisasi mencakup beberapa aspek penting, yaitu:

- a) Pengelompokan tugas: pengelompokan tugas merujuk pada pembagian tugas yang terkait dengan pendidikan Islam di dalam lembaga pendidikan. Hal ini mencakup pembagian tugas yang berkaitan dengan pengajaran, pengembangan kurikulum, administrasi, pengelolaan keuangan, dan lain-lain. Pengelompokan tugas yang tepat dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut.

²¹ Muslichah Erma, *Buku Ajar Pengantar Manajemen*. (Purwokerto: Penerbit CV. Pena Persada. 2020), hlm . 1.

b) Pengelompokan tenaga kerja: pengelompokan tenaga kerja merujuk pada pembagian tenaga kerja di dalam lembaga pendidikan berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini mencakup pembagian tenaga pengajar, staf administrasi, staf keuangan, staf teknis, dan lain-lain. Pengelompokan tenaga kerja yang tepat dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut²².

Ada dua cara pandang pengorganisasian yang dapat dipahami, menurut Hamalik. Dua pandangan itu, yaitu: Secara struktural, dalam hal manajemen dari segi fungsional dalam konteks akademik atau kurikulum.²³ Dari kedua perspektif tersebut, pengorganisasian kurikulum harus dipertimbangkan pendekatan-pendekatan tersebut, yaitu konteks kurikulum dan konteks pengelolaan/manajemen.

Dalam penyusunan program di sekolah, pihak-pihak yang terlibat adalah sebagai berikut:

a) Kepala Sekolah

Pimpinan sekolah diharapkan berperan aktif dengan terus menerus melatih kompetensi, tenaga dan gagasannya dalam memimpin sekolah. Penting bagi kepala sekolah untuk memainkan peran kunci dalam pengembangan kurikulum. Artinya peran utama dalam pengembangan kurikulum dimainkan oleh

²² Anis Zohirah dan Islah Farah Diba, "Pelaksanaan Fungsi-fungsi Manajemen Di Lembaga Pendidikan Islam Meningkatkan Mutu Pendidikan ", *Jurnal on Education* 6, no. 1, (2023):5449-5460.

²³ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: SPS Universitas Pendidikan Indonesia, 2008), hlm. 75.

seluruh kebijakan, kapasitas, visi, respon dan kreativitas yang diperlukan untuk adaptasi terhadap perubahan kurikulum.

b) Pendidik atau Guru

Guru merupakan bagian utama dalam perencanaan dan implementasi kurikulum. Guru adalah pelaksana perencanaan, dan pengembang kurikulum untuk kelasnya serta garda terdepan dalam pengembang kurikulum, sehingga mereka jugalah yang selalu mengevaluasi dan menyempurnakan kurikulum. Selain itu, guru juga berperan di sekolah dan di masyarakat sebagai komunikator, motivator peserta didik, pencipta media pembelajaran, eksperimentalis, arsitek organisasi, administrator sistem pendidikan atau mentor.

c) Tenaga kependidikan meliputi kepala sekolah/madrasah, pengawas satuan pendidikan, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, teknisi, pengelola kelompok belajar, pamong belajar, dan tenaga kebersihan.²⁴

d) Komite Sekolah

Komite sekolah juga berperan sebagai lembaga pemantau kegiatan sekolah, selain sebagai pemerai dana dan jematan antara masyarakat dan sekolah. Partisipasi komite sekolah dalam pendidikan merupakan cerminan

²⁴ Rohmad, Muh. Hizbul, dan Agus Sriyanto, *Evaluasi Program Full Day School Di Madrasah Ibtidaiyah*, (Purwokerto: UNSOED PRESS, 2019), hlm. 23-41.

tanggungjawab, kepercayaan dan harapan masyarakat dalam mempersiapkan anaknya untuk bersekolah. Selain itu, orang tua juga memegang peranan penting dalam implementasi kurikulum karena perlu adanya Kerjasama yang sangat erat antara guru dan orang tua siswa agar setiap kegiatan dapat memberikan umpan balik.²⁵

3) Pelaksanaan

Proses pelaksanaan merupakan suatu proses menghubungkan dan menyatukan tugas dan fungsi dalam suatu organisasi atau lembaga. Dalam rangka memadukan sinergi, kerjasama, keselarasan dan hubungan kerja yang serasi dalam pencapaian tujuan yang telah disepakati.²⁶

4) Pengawasan dan Evaluasi

Fungsi pengawasan dalam peningkatan mutu pendidikan merujuk pada upaya untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program pendidikan serta hasil belajar siswa. Fungsi ini penting karena dengan pengawasan yang baik, pihak yang terkait dengan pendidikan, seperti guru, kepala sekolah, dan dinas pendidikan, dapat mengetahui apakah program yang telah dirancang sudah berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang diinginkan. Evaluasi terhadap program pendidikan yang telah disusun dapat menjadi

²⁵ Nurul Huda, "Manajemen Pengembangan Kurikulum". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2017)

²⁶ Yasya Fauzan, "Konsep dan Fungsi Manajemen Pendidikan", *Jurnal Ilmiah Sosial Teknik* 3, no. 1, (2021): 43-56.

bagian dari upaya supervisi untuk meningkatkan mutu pendidikan.²⁷

Dalam konteks ini, penting untuk dicatat bahwa proses evaluasi juga dapat mencakup tinjauan kemajuan dalam pendidikan dan pengenalan inovasi dan ide-ide baru sebagai bagian dari persiapan kurikulum masa depan. Kedudukan hasil evaluasi kurikulum tidak dapat diabaikan begitu saja hingga dilakukan evaluasi selanjutnya. Sementara itu menurut Ibrahim diadakannya evaluasi kurikulum untuk keperluan sebagai berikut:

1) Perbaikan Program

Evaluasi merupakan suatu keharusan untuk kebutuhan datang dari dalam sistem itu sendiri karena evaluasi itu dipandang sebagai faktor yang memungkinkan dicapainya hasil pengembangan yang optimal dari sistem yang bersangkutan.

2) Pertanggungjawaban kepada berbagai pihak

Setelah dilakukan pengembangan maka perlu dilakukan ada akuntabilitas tertentu dari kedua belah pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang bersangkutan mencakup pihak-pihak yang mensponsori pembangunan kurikulum atau pihak yang menjadi konsumen dalam mengembangkan kurikulum. Pihak-pihak tersebut antara lain pemerintah, masyarakat, orang tua, pelaksana pendidikan, dan pihak lain yang berpartisipasi.

3) Penentuan tindak lanjut pengembangan

²⁷ Anis Zohirah dan Islah Farah Diba, "Pelaksanaan Fungsi-fungsi Manajemen Di Lembaga Pendidikan Islam Meningkatkan Mutu Pendidikan ", *Jurnal on Education* 6, no. 1, (2023):5449-5460.

Tindak lanjut pengembangan kurikulum dapat berbentuk jawaban atas dua kemungkinan pertanyaan. Pertama, apakah kurikulum baru tersebut Manajemen akan atau tidak akan disebar luaskan ke dalam sistem yang ada? Kedua, dalam kondisi yang bagaimana dan cara yang bagaimana kurikulum baru tersebut akan disebarluaskan dalam sistem yang ada.²⁸

d. Unsur-unsur Manajemen

Manajemen tidak berjalan dengan sendirinya. Tetapi ada unsur-unsur yang berperan menjalankan manajemen dengan sebaik-baiknya. Peran-peran tersebut, antara lain:²⁹

- 1) *Man* (Manusia) Manusia merupakan peran yang utama dan paling utama baik itu manager, karyawan ataupun kolega.
- 2) *Money* (Uang) Dengan adanya uang, manajemen dapat leluasa menjalankan aktivitasnya untuk mencapai tujuan. Sehingga, uang merupakan unsur peting dalam manajemen setelah unsur manusia.
- 3) *Materials* (Material) Material ini sebagai bahan pekerjaan unsur manusia untuk mencapai tujuan. Baik material mentah, setengah jadi atau pun material jadi.
- 4) *Machine* (Mesin) Unsur terpenting lain yaitu mesin. Dengan mesin, mempermudah kegiatan manusia dalam melaksanakan manajemen.
- 5) *Method* (Metode) Metode ini berkaitan dengan SOP atau Standar Operational Procedure. digunakan untuk menjadi panduan jalannya aktivitas manajemen, baik fasilitas, waktu maupun biaya.

2. Full Day School

²⁸ Dinn Wahyudin, Manajemen Kurikulum, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 149-150.

²⁹ Mulyadi dan Widi Winarso. Pengantar Manajemen. (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020). hlm.6.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang hari sekolah ditetapkan bahwa hari sekolah adalah 8 (delapan) jam per hari atau 40 (empat puluh) jam dalam 5 (lima) hari sehari selama 1 (satu) minggu.

Menurut Sukur Basuki, *full day school* adalah sekolah yang sebagian waktunya digunakan untuk program pembelajaran yang bersuasana informal, tidak kaku, menyenangkan bagi siswa serta memerlukan kreativitas dan inovasi dari guru. Dalam hal ini, didasarkan pada penelitian yang menunjukkan waktu belajar anak yang efisien adalah antara tiga hingga empat jam per hari dibandingkan tujuh atau delapan jam sehari ketika mereka berada di tempat informal.³⁰ Menurut Sulistyaningsih, *full day school* pada pukul 06.45 hingga pukul 15.00, sekolah berlangsung sehari penuh atau proses belajar mengajar terhenti setiap dua jam sekali. *Full day school* juga dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih luas kepada anak.³¹ Dalam hal ini, sekolah dapat mengatur jadwal kegiatan intra dan ekstra dengan leluasa, disesuaikan dengan bobot mata pelajaran. Guru memiliki peran utama sebagai fasilitator yang mengupayakan proses pembelajaran yang tidak membosankan bagi siswa.³²

Menurut etimologi, kata *full day school* berasal dari Bahasa Inggris yang terdiri dari kata "*full*" yang mengandung arti penuh, lalu kata "*day*" artinya hari. Maka "*full day*" mengandung arti sehari penuh. Atau *Full day* juga berarti hari sibuk. Sedangkan kata "*school*" artinya sekolah.³³ Jadi, *full day school* artinya berada di kelas sepanjang hari atau proses belajar

³⁰ Basuki, Syukur, *Full Day School harus Proporsional Sesuai dengan jenis waktu dan jenjang sekolah dalam Pendidikan dan Psikologi perkembangan*, (Jogjakarta: Ar-Ruuz Media, 2009), hlm. 221 – 222.

³¹ Sulistyaningsih, Wiwik, *Full Day School dan Optimalisasi Perkembangan Anak*, (Yogyakarta: Paradigma Indonesia, 2008), hlm. 59.

³² Sasmi Nelwati, Ulya Amelia dan Melati Mandasari, "An Analysis of Full Day School Policy", *International Journal Of Education, Information Technology and Others*, Volume 3 Number 1, April 2020), hlm. 2.

³³ Echols Jhon M. dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*. (Jakarta: Gramedia, 2017), hlm. 260.

mengajar dilaksanakan mulai pukul 06.45-15.00. Dengan cara ini, sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran secara leluasa dan sesuai dengan bobot mata pelajaran serta menambah kedalaman materi.

Full day school bersifat parsial jika dilihat dari makna dan pelaksanaannya. Waktunya digunakan untuk program pembelajaran dengan suasana informal, kaku, menyenangkan bagi siswa serta memerlukan kreativitas dan inovasi dari guru. Pembelajaran *full day school* tidak hanya dilakukan di ruang kelas saja, namun juga memberikan kebebasan kepada siswa untuk menentukan di mana mereka ingin menghabiskan waktunya. Artinya, terdapat tempat-tempat dimana siswa dapat belajar, seperti halaman, perpustakaan, laboratorium dan tempat lainnya. Hal ini adalah bagian dari kurikulum sekolah sehari penuh yang mengedepankan keunggulan di bidang sains, teknologi, agama, muatan lokal, pengembangan akademik dan profesional serta hobi dan keterampilan rekreasi.

Konsep *full day school*, menurut Fahmi Alaidroes, mencakup beberapa aspek, yaitu kurikulum, yang melibatkan atau berinteraksi dengan pendidikan umum dengan harapan peserta didik dapat memahami hakikat ilmu dan cara pandang yang utuh. Kegiatan belajar dan mengajar yang optimal dengan penggunaan metode pembelajaran aktif bagi siswa. Peran, yaitu melibatkan orang tua dan komunitas sekolah untuk berpartisipasi sebagai fasilitator. Lingkungan sekolah, seperti situasi sosial, pedoman hubungan, pola perilaku dan peraturan apa pun yang diterapkan sesuai dengan nilai-nilai Islam.³⁴

Penerapan jam pembelajaran sehari penuh, sekolah lebih leluasa mengatur jam pelajaran, kemudian disesuaikan dengan bobot pelajaran dan ditambah dengan model pendalaman. Hal ini berpatokan dengan penelitian yang mengatakan bahwa waktu belajar yang efektif pada anak

³⁴ Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. (Yogyakarta: Ar-RuzzMedia, 2009), hlm. 227.

hanya tiga sampai empat jam sehari (dalam suasana formal) dan tujuh sampai delapan jam sehari (dalam suasana informal).³⁵

Dalam perspektif Islam, sistem Pendidikan *full day school* yang mencakup jadwal pembelajaran *full teaching* bukanlah sistem Pendidikan baru dalam kajian Islam. Dalam agama Islam, sistem pembelajaran ini telah diterapkan selama bertahun-tahun, misalnya di Pondok. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Ar-Rahman ayat 1-4 yang berbunyi:

الرَّحْمَنُ عَلَّمَ الْقُرْآنَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

Tuhan yang pemurah, yang mengajarkan Al-Qur'an dan menciptakan manusia menngajarinya pandai berbicara. (Q.S. Ar-Rahman/27:1-4).³⁶

Selain itu, alasan orang tua menyekolahkan anaknya ke dalam sekolah *Full Day School* disebabkan karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat, sehingga jika tidak diawasi akan membahayakan anak. Seperti yang tertuang dalam Al-Qur'an surat Al-Imron ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ؕ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru pada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung. (Q.S. Al-Imron/4:104).³⁷

Dalam kegiatan program *full day school*, kegiatan mengerjakan pekerjaan rumah dengan bimbingan guru juga merupakan hal yang rutin dilakukan di sekolah. Dengan demikina siswa akan mendapatkan banyak keuntungan secara akademis dari pada siswa yang *half day school*.

³⁵ Basuki Syukur, *Full day school harus proposional sesuai dengan jenis waktu dan jenjang sekolah dalam Baharudin Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2009), hlm. 221-222.

³⁶ Departemen Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahan", (Tangerang: Sinar Mas, 2015), hlm 65.

³⁷ Departemen Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahan", (Tangerang: Sinar Mass, 2017), hlm. 50.

Semakin banyak orang tua dengan mobilitas tinggi atau orang tua yang sadar akan tantangan zaman yang semakin sulit dimana peran orang tua tidak lagi dominan dalam pendidikan anaknya tertarik dengan terobosan progresif dalam dunia pendidikan *full day school* ini. Daya tarik *full day school* tidak lepas dari berbagai keunggulan dan keistimewaannya di bawah ini akan dijelaskan keunggulan dan keistimewaannya

1) Optimalisasi Pemanfaatan Waktu

Kelelahan akademis adalah suatu kondisi. dimana siswa secara emosional, mental dan fisik mengalami kelelahan secara bersamaan pada saat mengikuti proses pembelajaran, penyebab terjadinya hal tersebut adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam waktu yang lama dan terus menerus sehingga akan menimbulkan kelelahan, kekhawatiran terhadap hasil belajar, dan hilangnya rasa lelah. semangat untuk mengikuti kegiatan akademik.

³⁸*Full day school* mengajarkan anak-anak bagaimana menggunakan waktu yang mereka miliki untuk kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi mereka di masa depan. Ada waktu untuk belajar, istirahat, berolahraga, berkumpul bersama teman, *refreshing*, melatih pengembangan bakat, bereksperimen, berorganisasi, dan hal-hal lain yang bersifat positif dan visioner.

2) Intensif menggali dan mengembangkan bakat

Sekolah dengan program *ful day school* hendaknya mempunyai tenaga pengajar yang menguasai aspek psikomotorik atau kecakapan hidup, tidak hanya mencakup pembelajaran kognitif afektif tetapi juga dilengkapi dengan guru untuk mengajarnya. Dari sinilah bakat berkembang dengan cepat sehingga dalam waktu singkat anak menjadi talenta yang dinamis, produktif dan

³⁸ Shafira Althasya dan Nurhayani, The Relationship Between Learning Readiness And Academic Burnout In Full Day School Student At MAN 2 Model Padangsidempuan, *Journal of Islamic Education*, Vol. 23, No. 1, (2023), Hlm. 7.

kompetitif, tentunya hal ini harus diimbangi dengan tingkat persaingan yang ketat.

3) Menanamkan pentingnya proses

Menjadi pekerja kantoran bekerja dari pagi hingga sore hari sehingga pengalaman belajar sepanjang hari sangat bermanfaat dalam beradaptasi dengan dunia kerja, tidak kaget, tidak sok, langsung aktif mengikuti dinamika dunia di mana ia berada dan terlibat. Dalam mendorong semangat belajar dan menanamkan ketekunan dalam jangka waktu yang lebih lama, sekolah harian memberikan inspirasi yang luar biasa.³⁹

4) Fokus dalam belajar

Waktu belajar yang lebih lama dibandingkan sistem sekolah biasa seperti pada full day school merupakan kesempatan bagi sekolah untuk membuat jadwal belajar secara leluasa, yaitu yang diajarkan pada pagi hari dan yang diajarkan pada sore hari. Dengan model seperti itu terkonsentrasi dan didedikasikan untuk pendidikan anak-anak mereka sendiri.

5) Anak terkontrol dengan baik

Pengawasan terhadap anak dapat dilakukan secara efektif dan memuaskan selama anak tetap bersekolah. Guru dapat mengawasi mengarahkan dan membimbing pergaulan dan aktivitas anak.

Selain kelebihan dan keistimewaan *Full Day School* seperti informasi diatas juga terdapat faktor-faktor pendukung pelaksanaan program *full day school* yaitu memberikan waktu istirahat bagi siswa yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa, guru dari pagi sampai sore mempunyai pengajaran yang tinggi roh, tingkat kesejahteraan guru lebih tinggi.⁴⁰

³⁹ Jamal Ma'mur, *Full Day School Konsep, Manajemen, dan Quality Control*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2017). hlm. 31-48.

⁴⁰ Siswadi dan Abu Dhari, "Full- Days School Program in Elementary School: An Analysis of Curriculum Management", *Journal of Education an Instruction*, Vol. 13, No. 4, (2023), hlm. 237.

Faktor yang menunjang pelaksanaan program Full Day School adalah sebagai berikut:

- 1) Kurikulum merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Kesuksesan suatu pendidikan dapat dilihat dari berhasil atau tidaknya sebuah kurikulum. Dengan demikian, kurikulum merupakan tolok ukur dalam kegiatan belajar di sekolah.
- 2) Manajemen, Tanpa adanya manajemen, maka kurikulum tidak akan dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya manajemen yang efektif dan efisien, maka sangat menunjang dalam pengembangan pendidikan tersebut.
- 3) Sarana dan prasarana, Sekolah yang menerapkan program Full Day School diharapkan mampu memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sarana merupakan sesuatu yang secara tidak langsung mempengaruhi kondisi pembelajaran. Sedangkan prasarana merupakan suatu.
- 4) Sumber Daya Manusia, Seorang manajer harus mampu menyeleksi dan mengembangkan diri untuk melatih sumber daya manusia. Dalam lembaga pendidikan, sumber daya manusia adalah guru. Guru dituntut untuk selalu memperkaya pengetahuan dan keterampilan serta harus memperkaya diri dengan metode-metode pembelajaran yang membuat peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan. Apabila dalam proses belajar mengajarnya baik, maka mutu yang dihasilkan juga baik.

Berdasarkan uraian yang telah di jelaskan di atas, unsur-unsur dalam Full Day School adalah memiliki jadwal mata pelajaran yang terstruktur, memiliki strategi-strategi dalam pembelajaran, dan memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Dengan adanya unsur-unsur tersebut,

diharapkan sekolah dapat mencapai tujuan-tujuan dalam Full Day School secara efektif dan efisien.

B. Penelitian Terkait

Penelitian terkait ini berisi penelitian yang memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sebagai bentuk komparasi dengan penelitian sebelumnya, peneliti telah melakukan telaah pustaka terkait penelitian yang memiliki tema serupa untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sebagai bukti dasar keorisinilan penelitian penulis. Berikut ini beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait, Penelitian terkait ini meliputi:

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Muroatulasfia pada tahun 2020.⁴¹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MA Minhajut Tholabah menerapkan model kurikulum terpadu yang memadukan kurikulum Kementerian Agama dengan pembelajaran madrasah diniyah yang dipusatkan pada mata pelajaran agama dimana diantara keduanya saling terkait. Prosedur atau proses penerapan kurikulum ini meliputi; 1) perencanaan kurikulum yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dan pihak yayasan dalam rapat yayasan, 2) pengorganisasian yang dilaksanakan oleh waka kurikulum dibantu tim pelaksana kurikulum (guru) dimana dilakukan pengelompokan tugas, wewenang, kewajiban terkait dengan kurikulum terpadu yang akan dilaksanakan, 3) pelaksanaan kurikulum terpadu, yaitu memadukan mata pelajaran agama (Kurikulum Kementerian Agama) dengan materi madrasah diniyah dalam substansi materi pembelajarannya dengan penyampaian materinya menggunakan media pembelajaran berupa kitab kuning yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang terkait, yang dilaksanakan 6 hari jam kerja dengan waktu yang lebih padat, dalam pelaksanaan kurikulum terpadu yang difokuskan pada mata pelajaran agama dibagi menjadi 2 jenjang yaitu

⁴¹ Muroatulasfia, "Manajemen Kurikulum Terpadu Pada Program Full Day School di MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga", (Skripsi. Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2020).

jenjang kelas ula dan wustho, sedangkan tahap, 4) pengawasan dilakukan oleh pihak yayasan dan evaluasi kurikulum terpadu yang dilakukan oleh pihak sekolah melalui evaluasi hasil pembelajaran yang penilaiannya dikemas dalam bentuk laporan hasil pembelajaran dan evaluasi oleh pihak yayasan terkait penerapan kurikulum terpadu untuk proses pengembangan.. Hal ini berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dimana penulis juga meneliti mengenai manajemen kurikulum program Full Day School. Perbedaannya terletak pada fokus yang di teliti, penelitian yang ditulis oleh Muroatulasfia fokus pada manajemen kurikulum terpadu program full day school, sedangkan penelitian ini fokus pada manajemen kurikulum full day school.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Umti Fitriyani Tahun 2020.⁴² Hasil peneletian tersebut menunjukkan bahwa proses manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter yang dilakukan di Ma'arif NU 1 Ajibarang dalam membekali dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter lewat pembiasaan tradisi NU melalui tiga tahapan kegiatan yaitu, (1) terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran, (2) terintegrasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, (3) terintegrasi dalam kegiatan pembiasaan dan pembudayaan. Hal tersebut berkaitan dengan peneletian yang akan penulis teliti yaitu mengenai manajemen kurikulum. Perbedaannya terletak pada fokus yang diteliti, penelitian yang ditulis oleh Umti Fitriyani fokus pada proses manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter, sedangkan penelitian ini fokus pada manajemen kurikulum full day school.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Subagyo tahun 2021.⁴³ Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis tentang manajemen kurikulum program *full day school* untuk pembentukan karakter peserta didik. Namun, yang membedakan yaitu pada penelitian yang dilakukan

⁴² Umti Fitriyani, "*Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter Di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang*" Purwokerto: UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri, 2020). Skripsi.

⁴³ Subayo, "*Manajemen Kurikulum Full Day School Untuk Mewujudkan Karakter Peserta Didik Di MI Ma'arif NU 1 Kajongan Purbalingga*", (Kebumen: Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama, 2021). Skripsi.

oleh Subagyo masalah yang diteliti yaitu berupa proses pembentukan karakter peserta didik. Sedangkan milik peneliti yaitu mengenai proses manajemen kurikulum pada program *full day school*.

Keempat, Jurnal Kependidikan Islam Volume 7 No.1 Tahun 2017 yang ditulis oleh Dedi Lazwardi.⁴⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Konsep-konsep Manajemen Kurikulum dalam pengembangan tujuan pendidikan. Dengan pembahasan mengenai prosedur manajemen kurikulum yang meliputi perencanaan kurikulum, pengembangan kurikulum, perencanaan mengajar, implementasi kurikulum, dan evaluasi kurikulum. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu mengkaji bagaimana prosedur-prosedur dalam manajemen kurikulum.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hikmatul Islmaiyah pada tahun 2019.⁴⁵ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem manajemen kurikulum di MI Muslimat NU Pucang dengan membentuk tim perencana kurikulum, tim pelaksana, dan tim pengawas kurikulum terpadu. Sedangkan untuk manajemen kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang yakni melakukan perencanaan kurikulum terpadu, pelaksanaan kurikulum terpadu, dan evaluasi kurikulum terpadu. Perencanaan kurikulum terpadu dengan mendownload silabus kurikulum cambridge lalu melakukan integrasi materi dengan kurikulum diknas, kemudian membuat *framework*, prota, promes, dan RPP. Pelaksanaan kurikulum terpadu dilaksanakan oleh setiap guru sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Sedangkan untuk evaluasi kurikulum terpadu untuk guru dengan supervisi, KKG, pelatihan, English Class. Sedangkan evaluasi pembelajaran untuk siswa sama seperti lembaga pendidikan lainnya namun ditambah dengan CIPPT dan checkpoint dari kurikulum cambridge. Persamaan dari tesis tersebut penelitian ini sama-sama membahas tentang manajemen kurikulum. Perbedaannya terletak pada fokus yang akan diteliti, penelitian yang ditulis oleh Nurul Hikmatul Islmaiyah

⁴⁴ Dedi Lazwardi, Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. *Jurnal Kependidikan Islam* 7, no. 1. (2017).

⁴⁵ Nurul Hikmatul Islmaiyah, "*Manajemen Kurikulum Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan*", (Malang: UIN Maulana Ibrahim Malik, 2019). Skripsi.

memfokuskan pada manajemen kurikulum terpadu, sedangkan penelitian memfokuskan pada manajemen kurikulum *full day school*. Persamaanya pada penelitian ini dalam memajemen kurikulum juga terdapat melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum.

Keenam, Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Volume 3 Nomor 1 Tahun 2022 yang ditulis oleh Nahdiyah Hidayah, Rita Sulastini, dan Sri Handayani.⁴⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen kurikulum di SMK Ma'arif 1 Kebumen, untuk mengetahui proses peningkatan mutu pendidikan program keunggulan di SMK Ma'arif 1 Kebumen, apa saja yang menjadi faktor dan pendukung atau penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan program keunggulan, mengetahui peranan manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan program keunggulan di SMK Ma'arif 1 Kebumen. Namun, yang membedakan antara penelitian yang dilakukan oleh Nahdiyah Hidayah, Rita Sulastini, dan Sri Handayani dengan peneliti yaitu mengenai objek penelitian. Penelitian tersebut membahas mengenai manajemen kurikulum untuk mengetahui proses peningkatan mutu pendidikan pada program keunggulan di SMK Ma'arif 1 Kebumen. Sedangkan objek peneliti membahas mengenai manajemen kurikulum pada program *full day school* di SMK Negeri 1 Purwokerto.

⁴⁶ Nahdiyah Hidayah, dkk, Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Program Pendidikan. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 3, no. 1, (2022).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif selalu berfokus pada fenomena yang melibatkan manusia, dilakukan pada tatanan alamiah (buka rekayasa), menyeluruh, berkembang, dan interpretive.⁴⁷ Proses penelitian dengan menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata yang tertulis, perikulu, serta lisan yang telah diamati.

Untuk mencapai hal ini, data perlu dikumpulkan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk melakukannya, jadi data yang di peroleh data dalam bentuk sebenarnya. Sesuai dengan penjelasan di atas, penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bersifat pemaparan. Sebab hasil penelitian yang tidak bisa diwakili oleh angka.

Pendekatan dengan jenis kualitatif yang digunakan peneliti yaitu penelitian untuk mencari dan mendeskripsikan segala hal dan aspek kegiatan berhubungan dengan proses manajemen kurikulum program full day school dengan objek Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru, dan Siswa SMK Negeri 1 Purwokerto.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam sebuah lembaga pendidikan formal di Kabupaten Banyumas, yaitu SMK Negeri 1 Purwokerto yang berada di Jalan Dr. Soeparno No.29 Purwokerto Wetan, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. SMK ini memiliki izin operasional berdasarkan Surat Keputusan Nomor 810/B.3/KEDJ oleh Menteri Sekolah Dasar dan Kebudayaan Nj. K Wasito. Dengan pertimbangan:

⁴⁷ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021), hlm. 08.

a. SMK Negeri 1 Purwokerto saat ini melangkah menuju Program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional. Keputusan ini tertuang dalam peraturan berikut:

1) Keputusan Menteri Pendidikan, SK Depdiknas Dirjen Manajemen No. 0250/C5.4/Kep/KU/2006 tertanggal 2 Oktober 2006 tentang Sekolah Kejuruan Bertaraf Internasional.

2) Keputusan Dirjen Disdasmen, SK Depdiknas Dirjen Mendidasmn No. 0895/C.53/MN/2007, 16 Mei 2007 About Subsidy fo International Vocational School.

b. SMK Negeri 1 Purwokerto termasuk sekolah kejuruan favorit di Purwokerto yang memiliki banyak prestasi dari mulai tingkat lokal hingga nasional.

c. SMK Negeri 1 Purwokerto memiliki manajemen kurikulum serta program kegiatan-kegiatan lainnya yang tersusun dengan baik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan dalam jangka waktu 06 Januari 2024 – 06 Maret 2024.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian kualitatif merupakan sesuatu hal yang menjadi fokus dalam penelitian. Objek dari penelitian ini difokuskan pada manajemen kurikulum program *full day school* yang dilakukan oleh SMK Negeri 1 Purwokerto.

2. Subjek Penelitian

Subyek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini melihat situasi sosial. Hal ini mencakup pelaku, tempat dan kegiatan dalam situasi sosial. Dalam memilih subjek penelitian haruslah dilakukan dengan cermat dan jelas guna memperoleh kualitas data yang valid. Adapun pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan datanatural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data

lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.⁴⁸ Pertimbangan tersebut adalah subjek atau sumber data dari penelitian ini memiliki keterlibatan langsung dalam proses pengelolaan kurikulum program *full day school*.

Ada beberapa pihak yang menjadi subjek dan sumber data dalam penelitian ini yaitu:

a. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Purwokerto

Kepala sekolah merupakan manajer atau pemimpin di dalam sekolah. Bertugas mengambil keputusan dengan mempertimbangkan segala aspek dan memperhatikan akibat yang ditimbulkan dari keputusan yang dipilih. Oleh karena itu, melalui kepala sekolah SMK Negeri 1 Purwokerto yaitu Drs. Dani Priya Widada dapat memberikan informasi mengenai manajemen kurikulum program *full day school* di SMK Negeri 1 Purwokerto.

b. Waka Kurikulum SMK Negeri 1 Purwokerto

Waka kurikulum akan memberikan peranan penting dalam mengelola kurikulum di Lembaga. Oleh karena itu, melalui Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Bapak Dwi Andi Purnomo, S. Pd, MM. akan memberikan informasi tentang manajemen kurikulum program *full day school* di SMK Negeri 1 Purwokerto.

c. Guru SMK Negeri 1 Purwokerto

Guru memainkan peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Mereka bertanggungjawab untuk menyukseskan dan mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan dalam program. Oleh karena itu, melalui guru-guru akan memberikan informasi tentang pelaksanaan belajar mengajar program *full day school* di SMK Negeri 1 Purwokerto.

⁴⁸ Hardani, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.(Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020).hlm.122.

d. Peserta Didik SMK Negeri 1 Purwokerto

Peserta didik adalah penerima manfaat atau dampak dari kegiatan yang diadakan oleh sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah bagian penting dalam penelitian untuk membantu menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah dan bersumber primer. Teknik pengumpulan data lebih fokus pada observasi, wawancara, serta dokumentasi.⁴⁹

1. Observasi

Observasi adalah Teknik untuk memperoleh informasi yang valid dengan melakukan pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti. Observasi melibatkan seluruh Indera, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, dan pengecapan jika diperlukan untuk mendapatkan data.⁵⁰ Observasi dapat dibagi menjadi observasi partisipatif dan non-partisipatif. Dalam observasi partisipatif, peneliti terlibat sebagai peserta dalam kegiatan yang diteliti. Peneliti observasi partisipatif memiliki dua tujuan dalam mengamati situasi sosial, yaitu menempatkan diri dalam aktifitas yang berlangsung dan mengamati orang-orang atau aspek fisik situasi tersebut.⁵¹ Sedangkan, dalam observasi non-partisipatif, peneliti hanya mengamati kegiatan tanpa turut serta. Alat sebagai pendukung dalam observasi dapat berupa buku catatan, skala penilaian, dan *checklist* yang berisi hal-hal yang sedang dan telah diobservasi.⁵²

⁴⁹ Hardani, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.(Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020).hlm.122.

⁵⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 81.

⁵¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 68.

⁵² Hardani, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.(Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020).hlm.123.

Pada penelitian ini penulis melakukan observasi jenis partisipatif di SMK Negeri 1 Purwokerto selama satu bulan. Peneliti terlibat dalam kegiatan pengelolaan kurikulum program *full day school* dan merasakan pengalaman subjek utama.

2. Wawancara

Wawancara adalah aktiviti tanya jawab secara dua orang bahkan lebih untuk mendapatkan maklumat. Terdapat dua unsur utama dalam wawancara yaitu pewawancara dan narasumber. Pewawancara memberikan pertanyaan manakala narasumber memberikan jawaban atau respon. Terdapat beberapa alat-alat atau media yang digunakan dalam wawancara seperti; daftar pertanyaan, *tape recorder* dan alat tulis.⁵³

Terdapat 2 (dua) jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, tak terstruktur, dan semi-terstruktur.

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara dimana pewawancara telah menetapkan informasi yang akan diperoleh dan mempersiapkan jawaban-jawaban lain yang masih berkaitan dengan pertanyaan yang telah dibuat. Pewawancara juga telah menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber, dan daftar tersebut akan tetap digunakan meskipun narasumber telah ganti.

b. Wawancara Tak Terstruktur

Wawancara tak terstruktur atau wawancara bebas tidak menggunakan pedoman wawancara. Kegiatan wawancara mengalir secara alamiah. Namun, jenis ini dapat menghasilkan informasi yang kurang relevan dengan topik wawancara.

c. Wawancara Semi-terstruktur

Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif dan Pendekatan R & D), hlm. 233.

untuk menemukan masalah secara lebih terbuka dan mendalam. Narasumber tidak hanya menjawab pertanyaan saja, melainkan dapat memberikan pendapat, ide atau masukan yang relevan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur. Jenis wawancara semi-terstruktur dalam kategori *in dept interview*. Peneliti akan menanyakan serentetan pertanyaan yang telah terstruktur, kemudian diperdalam dengan pertanyaan-pertanyaan bebas lainnya untuk mengorek keterangan lebih dalam. Data yang diperoleh dapat meliputi semua variable dengan keterangan yang lengkap serta mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mencatat peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berupa biografi, peraturan, kebijakan, gambar, film, atau jurnal.⁵⁴ Teknik ini digunakan sebagai pelengkap data dari wawancara dan observasi.

Dalam penelitian, hasil wawancara dan observasi dianggap kredibel jika didukung oleh dokumentasi. Dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian sangat penting untuk memperkuat hasil penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap penting dalam penelitian untuk mengelola dan menganalisis data yang telah terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data sangat penting dalam menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Data yang dikumpulkan harus melewati analisis data sebelum dijadikan tolok ukur hasil penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang digunakan sesuai dan tidak terjadi kesalahpahaman dalam hasil penelitian. Terdapat 2 (dua) model Teknik analisis data, yaitu model Miles dan Huberman serta model Spradley. Model Miles dan Huberman terdiri dari 3 (tiga)

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif dan Pendekatan R & D), hlm. 240.

Langkah dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Sementara itu, model Spradley terdiri dari analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema kultural.

Dalam penelitian ini, yaitu manajemen kurikulum program *full day school* di SMK Negeri 1 Purwokerto peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan model analisis model Miles dan Huberman.⁵⁵ Prosedur sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data atau ringkasan informasi berdasarkan hal-hal penting yang ingin ditangani atau diambil suatu kesimpulan. Reduksi data ini dilakukan dengan cara mengabstraksi atau merangkum hal-hal penting agar tetap berada di dalamnya. Dengan kata lain, reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus sepanjang waktu untuk menghasilkan catatan inti yang diperoleh dari hasil penggalan data.⁵⁶

Reduksi data memudahkan pengumpulan informasi di lapangan. Informasi yang diperoleh di lapangan tentu saja ada banyak data yang sangat kompleks sering ditemukan informasi yang tidak ada hubungannya.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data adalah seperangkat informasi terorganisir yang memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan kumpulan informasi yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga menarik kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan yang diperoleh selama proses penelitian yang biasanya berbentuk narasi, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.⁵⁷

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif dan Pendekatan R & D), hlm. 240.

⁵⁶ Syafrida, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: PENERBIT KBM INDONESIA, 2021), hlm. 47.

⁵⁷ Syafrida, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: PENERBIT KBM INDONESIA, 2021), hlm. 48.

Penyajian data dilakukan agar dapat dilihat gambaran keseluruhan. Peneliti mengklasifikasikan serta menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan dan pengelompokan pada setiap pokok masalah.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah Langkah akhir dalam analisis data penelitian kualitatif. Kesimpulan dapat ditarik dengan membandingkan pernyataan objek penelitian dengan konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁵⁸ Penelitian kualitatif dapat menghasilkan kesimpulan yang baru dan belum pernah ada sebelumnya. Kesimpulan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih tidak jelas dan menjadi jelas setelah diteliti. Kesimpulan juga dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis, atau teori.⁵⁹

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Penekanan pada uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya difokuskan pada uji validitas dan reabilitas. Peneliti perlu memerlukan uji kredibilitas (*credibility*) untuk memastikan keabsahan data yang digunakan. Dalam penelitian, uji transferabilitas (*transferability*) diperlukan untuk menentukan hasil penelitian dapat ditransfer ke wilayah lain. Uji dependabilitas (*dependability*) dapat dilakukan untuk reabilitas, sedangkan uji komformitas (*confirmability*) dapat digunakan untuk mengkaji ulang kesesuaian antara proses dan produk dalam penelitian.⁶⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu proses mengumpulkan data dan analisis data hingga tidak ada lagi perbedaan dan konfirmasi yang diperlukan dari informan.⁶¹ Triangulasi adalah metode

⁵⁸ Syafrida, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: PENERBIT KBM INDONESIA, 2021), hlm. 48.

⁵⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 162.

⁶⁰ Umar, Miftachul, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Tegal: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 89.

⁶¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 192.

pemeriksaan data dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengecek kebenaran data. Metode ini melibatkan penggunaan lebih dari satu sumber data, metode pengumpulan data, data pemahaman pribadi peneliti.⁶² Dengan triangulasi, peneliti dapat memastikan keakuratan dan keandalan data yang diperoleh dalam penelitian. Pada penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan yaitu:

1. Triangulasi Sumber Data

Mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi atau data yang diperoleh melalui sumber yang berbeda disebut dengan membandingkan. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Membandingkan antara apa yang dikatakan informan sumber data pada situasi.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validasi data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia. Hal ini dikarenakan perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk memperoleh data yang sah dan kredibel, peneliti perlu mengadakan pengamatan yang tidak hanya satu kali pengamatan saja.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah cara untuk memeriksa keabsahan data atau hasil riset. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik untuk mengumpulkan data pelaksanaannya dapat dilakukan melalui cara cek dan re-cek Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

⁶² Sapto, dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Badan Penerbit UNM, 2020), hlm. 409.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Purwokerto

1. Sejarah Singkat SMK Negeri 1 Purwokerto

SMEA Negeri Purwokerto atau sekarang dikenal dengan SMK Negeri Purwokerto didirikan pada tanggal 1 Agustus 1963. Secara resmi sekolah ini dibuka pada 19 Agustus 1963, di lokasi seluas 2 hektar, berdasarkan Surat Keputusan Nomor :810/B.3/KEDJ oleh Menteri Sekolah Dasar dan Kebudayaan Nj. K Wasito. Saat itu SMEA Negeri Purwokerto menggunakan fasilitas bangunan dan fasilitas lainnya milik SMEP Purwokerto. Seperti yang kita ketahui dunia dan institusi pendidikan berubah beriringnya waktu, pertama institusi bernama Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP), kemudian berganti nama Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA), dan akhirnya menjadi SMK (berdasar kurikulum 1994).⁶³

Saat ini SMK Negeri 1 Purwokerto melangkah menuju Program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional. Ketentuan-ketentuan berikut ini dilampirkan pada keputusan:

- 1) Keputusan Menteri Pendidikan, SK Depdiknas Dirjen Manajemen No. 0250/C5.4/Kep/KU/2006 tertanggal 2 Oktober 2006 tentang Sekolah Kejuruan Bertaraf Internasional.
- 2) Surat Keputusan Direktur Jendral Disdasmen, SK Direkrorat Jendral Mendidasmen No. 0895/C.53/MN/2007, 16 Mei 2007 *About Subsidy fo International Vocational School* (Subsidi Sekolah Vokasi Internasional).⁶⁴

2. Letak Geografis SMK Negeri 1 Purwokerto

Letak geografis SMK Negeri 1 Purwokerto berada di Jalan Raya Dr. Soeparo No. 29 Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur

⁶³ Dokumentasi di SMK N 1 Purwokerto, pada tanggal 30 Januari 2024.

⁶⁴ smkn1purwokerto.sch.id, di akses pada tanggal 5 Februari 2024.

Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. SMK Negeri 1 Purwokerto berada di lingkungan pusat pemukiman penduduk yang melibatkan berbagai kegiatan baik kegiatan yang bersifat ekonomi, pendidikan

- a. Sebelah utara adalah Ruko milik SMK Negeri 1 Purwokerto.
- b. Sebelah Selatan SMK Bakti Purwokerto.
- c. Sebelah timur Kantor Kecamatan Purwokerto Timur.
- d. Sebelah barat adalah pemukiman warga.⁶⁵

3. Profil SMK Negeri 1 Purwokerto

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Purwokerto
- 2) Status Sekolah : Terakreditasi A
- 3) Bentuk Pendidikan : SMK
- 4) Tahun Pendirian : 1963
- 5) Alamat Sekolah : Jalan Raya Dr. Soeparo No. 29,
Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas
- 6) Nama Kepala Sekolah : Drs. Dani Priya Widada
- 7) NPSN : 20330459
- 8) SK Pendirian Sekolah : 810/B.3/KEDJ
- 9) Tanggal SK Pendirian : 01-08-1985
- 10) Email : admin@smkn1purwokerto.sch.id⁶⁶

4. Visi, Misi, dan Tujuan SMK Negeri 1 Purwokerto

Berikut Visi, Misi, dan Tujuan SMK Negeri 1 Purwokerto

a. Visi

"Terwujudnya Lulusan SMK Negeri 1 Purwokerto yang religius, modern, profesional dan berwawasan lingkungan".

b. Misi

- 1) Menanamkan keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia melalui pengamalan ajaran agama.

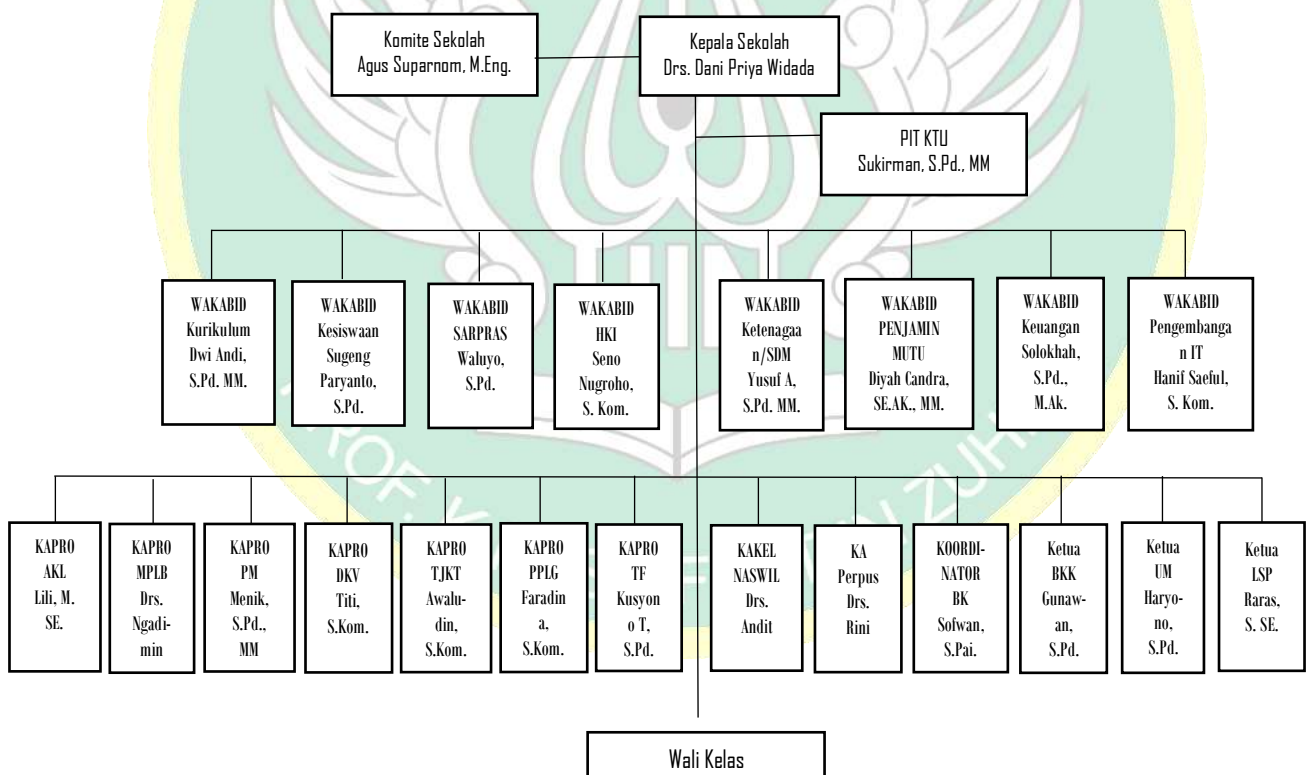
⁶⁵ Dokumentasi di SMK N 1 Purwokerto, pada tanggal 30 Januari 2024.

⁶⁶ Dokumentasi di SMK N 1 Purwokerto, pada tanggal 25 Januari 2024.

- 2) Menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sesuai perkembangan zaman.
 - 3) Menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten, mandiri dan mampu beradaptasi di era global.
 - 4) Menjadikan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan nyaman.
5. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Purwokerto

Struktur organisasi adalah struktur tempat wewenang pemimpin tertinggi membawahi langsung divisi-divisi yang berada di bawahnya sesuai dengan bidang yang telah terstruktur. Masing-masing dari mereka bertanggungjawab penuh atas tugas dan wewenang yang diberikan.

Tabel 1
Struktur Organisasi SMK N 1 Purwokerto⁶⁷



⁶⁷ Dokumentasi di SMK N 1 Purwokerto, pada tanggal 30 Januari 2024

B. Manajemen Program *Full Day School* di SMK N 1 Purwokerto

1. Perencanaan Program *Full Day School* SMK Negeri 1 Purwokerto SMK Negeri 1 Purwokerto

Kegiatan perencanaan program *full day school* merupakan langkah pertama sebelum melaksanakan rangkaian kegiatan-kegiatan dalam beberapa waktu yang sudah ditentukan. SMK N 1 Purwokerto juga melakukan proses manajemen. Fungsi pertama dalam manajemen yaitu perencanaan. Dalam melakukan perencanaan SMK N 1 Purwokerto perencanaan yang dilakukan dari awal tahun dengan dipimpin oleh kepala sekolah sebagai pemimpin sekaligus sebagai penanggung jawab dalam kegiatan manajemen dan dibantu oleh komite sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum serta guru. Kegiatan perencanaan diawali dengan penyusunan kurikulum. Perencanaan penyusunan kurikulum dilakukan di awal tahun pelajaran dengan mereview kurikulum sebelumnya dan melakukan program sinkronisasi. Program sinkronisasi adalah program bekerjasama dengan IDUKA (Industri Dunia Kerja). Seperti yang disampaikan oleh bapak Drs. Dani Priya Widada selaku kepala sekolah:

“Sekolah kami memiliki ciri khas untuk perbedaan dengan sekolah lain yaitu pada prodaknya. Jadi kalau SMK N 1 Purwokerto prodaknya berbeda dengan sekolah lainnya hanya mempraktekan desain saja contohnya sekolah kami sedang mengembangkan hasil kerja prodaknya untuk membuat jersey baju olahraga. Untuk perencanaan kurikulum dilaksanakan setiap awal tahun ajaran melalui rapat. Rapat tersebut akan membahas langkah-langkah sehubungan dengan hasil pertemuan rapat evaluasi sebelumnya. Untuk mempermudah berjalannya kurikulum di sekolah saya membagi perencanaan kurikulum menjadi dua tingkatan, yaitu perencanaan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas dan saya melakukan pembagian tugas bagi bapak ibu guru sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Kemudian dalam perencanaan kurikulum karena ini SMK pihak sekolah berkoordinasi dengan IDUKA (Industri, dan Dunia Kerja), jadi pihak sekolah sinkronkan perkembangan di dunia industri itu seperti apa untuk menyesuaikan. Selanjutnya baru melaksanakan penyusunan kurikulum yang sesuai kebutuhan IDUKA. Dimana dalam perencanaan ini melibatkan komite sekolah dan wakil kepala bidang kurikulum yang akan membuat panitia penyusunan

kurikulum. Kemudian proses berikutnya melibatkan guru juga akan membuat perencanaan.”⁶⁸

Pendapat yang sama dengan wakil kepala bidang kurikulum Bapak Dwi Andi Purnomo, S. Pd, M.M. juga mengatakan:

“Dari pihak sekolah ada tim penyusunan kurikulum yang meliputi dari kepala sekolah, komite dan dibantu oleh wakil kepala bidang kurikulum beserta staff, serta melibatkan guru-guru. Saya bertugas membantu kepala sekolah dalam perencanaan kurikulum di tingkat sekolah, sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Sementara itu guru lebih fokus untuk menyiapkan perencanaan kurikulum tingkat kelas.”⁶⁹

. Hal itu juga disampaikan oleh guru mata pelajaran matematika kelas X Ibu Sri Maryani, S.Pd. bahwa:

“Kami mengadakan pertemuan sekolah dengan seluruh waka dan guru pada setiap awal semester. Dalam pertemuan tersebut kepala sekolah mengarahkan guru untuk melaksanakan tugas dan kewajiban dalam merencanakan pembelajaran tahun kedepan seperti membuat RPP. Setiap tahun bapak ibu guru membuat buku kerja dalam buku tersebut tersusun kegiatan proses serta perangkat pembelajaran.”⁷⁰

Berdasarkan keterangan wakil kepala sekolah bidang kurikulum terkait perencanaan profram *full day school* dapat terlihat bahwa perencanaan dipimpin oleh kepala sekolah dan dibantu wakil kepala sekolah bidang kurikulum seluruh guru dan staff sekolah. Perencanaan kurikulum di tingkat sekolah merupakan tanggung jawab kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, sedangkan perencanaan kurikulum di tingkat kelas diserahkan kepada masing-masing guru

Dalam merencanakan, sekolah membuat struktur kurikulum. Struktur kurikulum adalah seperangkat mata pelajaran penting yang wajib

⁶⁸ Wawancara dengan bapak Dani Priya Widada, (Kepala Sekolah) SMK N 1 Purwokerto 29 Januari 2024.

⁶⁹ Wawancara dengan bapak Dwi Andi Purnomo, (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum) SMK N 1 Purwokerto tanggal 24 Januari 2024.

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Sri Maryani, (Guru Matematika Kelas X) SMKN 1 Purwokerto tanggal 30 Januari 2024.

diambil dan dicapai peserta didik dengan melalui serangkaian kegiatan pendidikan yang berkelanjutan. Struktur kurikulum SMK N 1 Purwokerto berisi muatan umum yang terdiri atas : (A) Muatan Nasional dan (B) Muatan Kewilayahan yang dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah dalam hal ini ditambah dengan Mata Pelajaran Bahasa Jawa, dan (C) Muatan Peminatan Kejuruan yang terdiri dari atas Dasar Bidang Keahlian C1, Dasar Program Keahlian C2, dan Kompetensi keahlian C3.

Struktur kurikulum di SMK N 1 Purwokerto menggunakan struktur kurikulum berdasarkan Keputusan Dirjen. Dikdasmen. Nomor 07/D.D5/KK/2018 Tentang Struktur dan Muatan KTSP SMK. Seperti yang dikatakan bapak Dwi Andi Purnomo, S. Pd, M.M selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum:

“Perencanaan kurikulum program *full day school* di SMK N 1 Purwokerto ini mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan tidak melupakan unsur program kejuruan SMK pada umumnya. Kurikulum yang diterapkan menggunakan dua kurikulum yaitu KTSP /2013 dan Merdeka Belajar dengan penerapan program *full day school* menganjurkan siswa untuk melakukan pembelajaran lebih lama di sekolah”⁷¹

Dari kurikulum yang diterapkan di SMK N 1 Purwokerto yaitu berupa KTSP tanpa meninggalkan unsur kejuruan, pihak sekolah bekerjasama dengan pihak IDUKA. Kurikulum Merdeka Belajar lebih fleksibel mengarah proyek P5 (Profil Pelajar Proyek Penguatan Pancasila). Pihak sekolah berusaha merancang kurikulum yang diterapkan di sekolah tersebut agar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Tabel 2

Struktur Kurikulum Untuk Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan⁷²

⁷¹ Wawancara dengan bapak Dwi Andi Purnomo, (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum) SMK N 1 Purwokerto tanggal 24 Januari 2024.

⁷² Dokumentasi di SMK N 1 Purwokerto, pada tanggal 30 Januari 2024.

Mata Pelajaran		Kelas					
		X		XI		XII	
		1	2	3	4	5	6
A. Muatan Nasional							
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	3	3	2	2
4.	Matematika	4	4	4	4	4	4
5.	Sejarah Indonesia	3	3	-	-	-	-
6.	Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya	3	3	3	3	4	4
A. Muatan Kewilayahan							
1.	Seni Budaya	3	3	-	-	-	-
2.	Pendidikan Jasmani (Olahraga & Kesehatan)	2	2	2	2	-	-
3.	Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
C. Muatan Peminatan Kejuruan							
C1. Dasar Bidang Keahlian							
1.	Simulasi dan Komunikasi Digital	3	3	-	-	-	-
2.	Fisika	3	3	-	-	-	-
3.	Kimia	3	3	-	-	-	-
C2. Dasar Program Keahlian							
1.	Sistem Komputer	2	2	-	-	-	-
2.	Komputer dan Jaringan Dasar	5	5	-	-	-	-
3.	Program Dasar	3	3	-	-	-	-
4.	Desain Grafis	3	3	-	-	-	-
C3. Kompetensi Keahlian							
1.	Teknologi Jaringan Berbasis Luas (WAN)	-	-	6	6	-	-
2.	Administrasi Infrastruktur Jaringan	-	-	6	6	9	9
3.	Administrasi Sistem Jaringan	-	-	6	6	8	8
4.	Teknologi Layanan Jaringan	-	-	6	6	8	8
5.	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	-	-	7	7	8	8
1.	Bimbingan dan Konseling	2	2	-	-	-	-
Total		50	50	50	50	50	50

Dari struktur kurikulum diatas dapat dilihat bahwa mata pelajaran di SMK N 1 Purwokerto berisi muatan umum yang terdiri atas : (A) Muatan Nasional dan (B) Muatan Kewilayahan yang dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah dalam hal ini ditambah dengan Mata Pelajaran Bahasa Jawa, dan (C) Muatan Peminatan Kejuruan yang terdiri dari atas C1 Dasar Bidang Keahlian, C2 Dasar Program Keahlian , C3 Kompetensi keahlian dan Bimbingan Konseling.

Hasil analisis peneliti terhadap prktif fungsi perencanaan dalam manajemen program *full day school* di SMK N 1 Purwokerto, sesuai dengan teori yang sudah dibahas oleh peneliti di bab sebelumnya. Perencanaan sebagai pembuat perubahan dari kondisi sekarang hingga masa depan. Seorang perencana harus mampu memberikan gambaran yang tepat mengenai situasi saat ini dan tujuan masa depan dalam konteks ini. Mengoptimalkan efektifitas dan efisiensi penanganan permasalahan pendidikan, menentukan langkah-langkah pendidikan yang tepat untuk diambil di masa depan. Hal ini akan memungkinkan kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun apabila kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan tidak mencapai tujuan, maka akan mudah ditemukan penyebab tidak tercapainya tujuan tersebut.

Merujuk kepada pemaparan data, analisa dan pembahasan di atas, peneliti menyimpulkan terkait perencanaan kurikulum SMK N 1 Purwokerto sudah berjalan dengan baik, terorganisir, serta dilakukan secara rutin pada awal tahun pelajaran. Karena perencanaan yang telah dilakukan sudah cukup spesifik dan menyeluruh. Dimulai dari kepala sekolah mengadakan rapat perencanaan kurikulum dengan melibatkan seluruh guru dan dibantu oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum beserta staffnya. Kegiatan perencanaan kurikulum dilakukan dengan tahap awal mereview kurikulum sebelumnya dan melakukan program sinkronisasi. Program sinkronisasi adalah program bekerjasama dengan IDUKA (Industri Dunia Kerja) pihak sekolah menggandeng IDUKA yang

ada di Purwokerto maupun di luar Purwokerto untuk menjalin kerjasama. Karena peserta didik setelah lulus dari SMK di sarankan serta di arahkan untuk bekerja atau berwirausaha. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar SMK N 1 Purwokerto menyatukan model kurikulum kurikulum Merdeka belajar pada kelas X dan XI serta kurikulum 2013 pada kelas XII. Dan di tahun 2024 yang akan datang seluruh kelas sudah menggunakan kurikulum Merdeka Belajar.

2. Pengorganisasian Kurikulum Program Full Day School di SMK N 1 Purwokerto

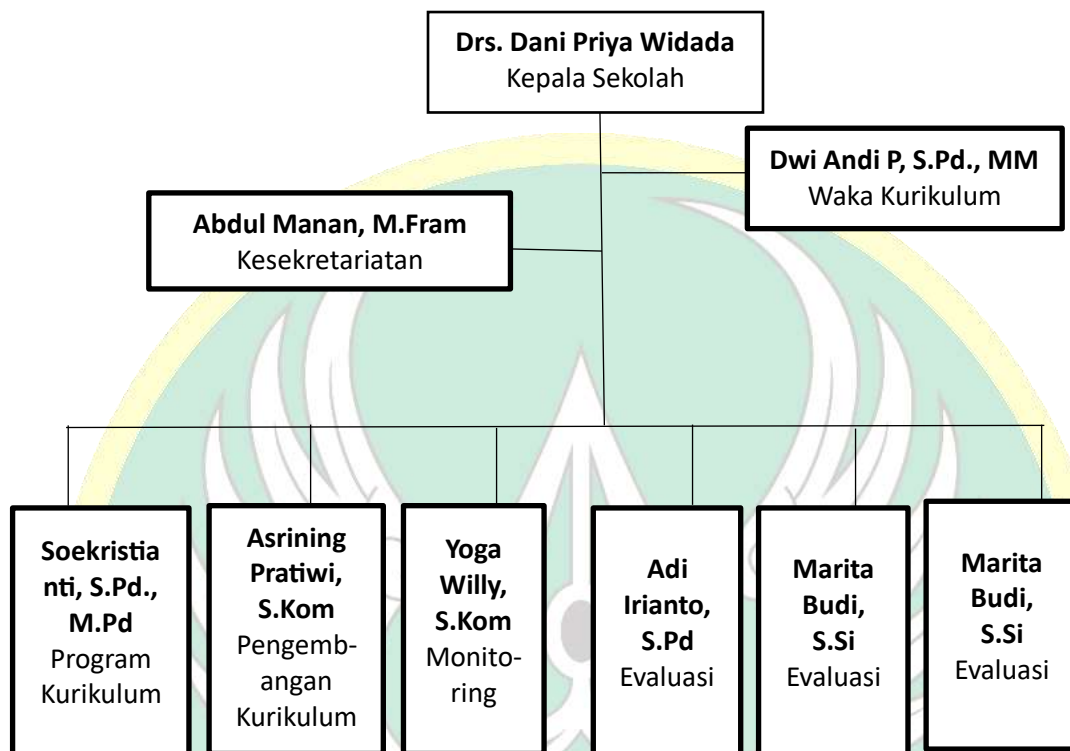
Dalam fungsi pengorganisasian kurikulum ini dilakukam dengan cara pembentukan tim pengembangan yang meliputi dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum beserta staff, serta melibatkan guru-guru yang dirasa mumpuni serta memiliki pengalaman dalam pengembangan kurikulum. Dikarenakan tugas kepala sekolah yang luas maka, wakil kepala sekolah bidang kurikulum yang memiliki fungsi untuk membantu dalam pelaksanaan kurikulum. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Dwi Andi Purnomo, S. Pd, M.M., selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum sebagai berikut:

“Dari pihak sekolah ada tim pengembangan yang meliputi dari Waka Kurikulum beserta staff, serta melibatkan guru-guru yang dirasa mumpuni serta memiliki pengalaman dalam pengembangan kurikulum.”⁷³

Perlu adanya pembagian tugas atau pengorganisasian kurikulum agar pelaksanaannya tepat dan terarah setelah kurikulum disusun dan dirancang sesuai dengan situasi sekolah.

⁷³ Wawancara dengan bapak Dwi Andi Purnomo, (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum) SMK N 1 Purwokerto tanggal 24 Januari 2024

Tabel 3
Struktur Pengelolaan Manajemen Kurikulum Program *Full Day School*
di SMK N 1 Purwokerto⁷⁴



Pengorganisasian yang dilakukan SMK N 1 Purwokerto berada di dalam pengawasan kepala sekolah dan waka bidang kurikulum. Seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah SMK N 1 Purwokerto, Bapak Dani Priya Widada:

“Sebagai kepala sekolah tentunya bertanggungjawab dalam pengorganisasian, tugas kepala sekolah sangat luas dan sebagai kepala sekolah tidak bisa menyelesaikannya sendiri maka dari itu ada wakil kepala sekolah. Sekolah kami memiliki delapan waki kepala sekolah. Dalam pengorganisasian tentunya saya dibantu oleh wakil kepala sekolah di bidang kurikulum. Proses pengorganisasian yaitu ada kalender akademik, jadwal pelajaran, dan pendampingan terhadap guru”.⁷⁵

⁷⁴ Dokumentasi di SMK N 1 Purwokerto, pada tanggal 6 Februari 2024

⁷⁵ Wawancara dengan bapak Dani Priya Widada, (Kepala Sekolah) SMK N 1 Purwokerto 29 Januari 2024.

Hal yang sama juga didukung dari pernyataan Bapak Dwi Andi Purnomo, S. Pd, M.M, selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum sebagai berikut:

“Salah satunya SDM pembagian tugas kepada para wakil kepala sekolah untuk menata dan menyusun sesuai rambu -rambu ada aturan-aturan yang harus disiapkan oleh sekolah untuk bisa membuat kurikulum untuk satu tahun kedepan. Yang mencakup pembuatan kalender akademik, pembagian tugas guru, pembagian jam mengajar guru, struktur kurikulum, serta pembinaan guru dan siswa.”⁷⁶

Berdasarkan penjelasan wawancara diatas. Berikut merupakan pembahasan hasil mengenai fungsi pengorganisasian di SMK N 1 Purwokerto.

1. Membuat kalender akademik. Kalender akademik adalah jadwal kegiatan-kegiatan sekolah selama 1 tahun. Pada kalender akademik Pendidikan, didalamnya berisi program harian, penerimaan peserta didik baru, MOS, Projek P5, PSAS/PSAT, penyerahan buku rapor, libur Ramadhan, dan acara-acara besar lain yang akan diselenggarakan di SMK N 1 Purwokerto

Gambar 1
Kalender Pendidikan SMK N 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2023/2024

⁷⁶ Wawancara dengan bapak Dwi Andi Purnomo, (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum) SMK N 1 Purwokerto tanggal 24 Januari 2024.

2. Pembagian tugas tenaga kependidikan dan pendidik

Peran kepala sekolah di SMK N 1 Purwokerto yaitu memimpin dan mengelola jalannya seluruh aktivitas dan proses Pendidikan di SMK N 1 Purwokerto. Selain itu, tugas kepala sekolah yang lainnya yaitu menjadi pengawas, dan mengkoordinasikan para waka dan pendidik di SMK N 1 Purwokerto. Peran kepala sekolah selanjutnya sebagai evaluator, kepala sekolah kemudian memainkan peran lebih lanjut dalam menilai kinerja guru dan mengevaluasi program pembelajaran

Sedangkan tenaga kependidikan, merupakan jabatan yang bertanggung jawab dan berperan dalam menjalin hubungan dengan berbagai pihak seperti memberikan laporan mengenai aktivitas dan perkembangan siswa, memberikan pelayanan administrasi baik kepada pendidik, siswa, dan wali murid.

Yang terakhir, yaitu pendidik yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran program *full day school* di SMK N 1 Purwokerto. Karena siswa berhubungan langsung dengan guru. Hasilnya, guru lebih jauh memahami perkembangan siswa dan mampu menilai sejauh mana perkembangannya. Oleh karena itu, dapat dipastikan siswa akan erat hubungannya dengan guru atau wali kelas. Tanggung jawab dari seorang pendidik selalu mengevaluasi bagi siswa yang berada di bawah pengawaannya serta mengelola pembelajaran yang sesuai dengan kelas yang diampunya.


PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
PURWOKERTO
Jalan Di. Soekarno No. 21 Purwokerto Tengah Kota Pur. 53131 Telp. (081) 437132
 Fax. (081) 427132 Web Site : www.sman1purwokerto.sch.id Email : admin@smkn1purwokerto.sch.id

No.	Status Pegawai	Jabatan	Jumlah
1.	PNS	PK, Kepala TU/ Staff TU	1 3
2.	Pegawai Tidak Tetap	Staff TU	19
			Totall: 24

No.	Status Pegawai	Jabatan	Jumlah
1.	PNS/PTPK	Kepala Sekolah Guru	1 114
2.	Guru Tidak Tetap (GTT)	Guru	7
			Totall: 122

Purwokerto, 08 Maret 2024

Mengetahui
 Kepala Sekolah,

 Dwi Teguh Widada
 NIP. 196202 199412 1 005

Pt Kasdag Taro Usaha,

 Sakirnan, S.Pd., M.M.
 NIP. 19680208 200801 1 005

Gambar 2
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK N 1 Purwokerto 2023/2024

3. Membagi peserta didik

Langkah pengorganisasian selanjutnya dengan membagi siswa setelah masa pendaftaran ditutup. Membagi siswa ke dalam kelas-kelas yang berbeda sesuai dengan minat jurusan.

No.	Kompetensi Keahlian	Kelas X				
		Rombel Ke	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah
1.	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	1	176	2	34	36
		2		2	34	36
		3		3	32	34
		4		2	33	35
		5		0	36	36
2.	Pemasaran	1	107	5	31	36
		2		5	31	36
		3		3	32	35
3.	Teknologi Farmasi	1	71	4	31	35
		2		3	33	36
4.	Desain Komunikasi Visual	1	71	12	24	36
		2		13	22	35
5.		1	144	3	33	36
		2		2	34	36

	Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	3		2	34	36
		4		0	36	36
6.	Pengembangan Perangkat Luak dan Glm	1	72	26	10	36
		2		26	10	36
7.	Teknik Jaringan Komputer dan Telekuomunikasi	1	71	20	16	36
		2		20	15	35

714 163 561

No.	Kompetensi Keahlian	Kelas XI				
		Rombel Ke	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah
1.	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	1	176	4	31	35
		2		3	33	36
		3		2	34	36
		4		5	30	35
		5		1	33	34
2.	Pemasaran	1	107	2	34	36
		2		8	27	35
		3		0	36	36
3.	Teknologi Farmasi	1	71	2	34	36
		2		2	34	36
4.	Desain Komunikasi Visual	1	71	13	23	36
		2		13	23	36
5.	Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	1	144	2	34	36
		2		2	34	36
		3		2	34	36
		4		0	36	36
6.	Pengembangan Perangkat Luak dan Glm	1	72	25	11	36
		2		23	13	36
7.	Teknik Jaringan Komputer dan Telekuomunikasi	1	71	18	17	35
		2		16	19	35

713 143 570

No.	Kompetensi Keahlian	Kelas XII				
		Rombel Ke	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah
		1		4	32	35

1.	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	2	108	2	34	36
		3		2	34	36
2.	Perbankan Syariah	1	68	2	34	36
		2		3	29	32
3.	Bisnis Daring dan Pemasaran	1	104	4	30	34
		2		4	31	35
		3		3	32	35
4.	Farmasi Klinis dan Komunitas	1	70	3	31	34
		2		2	34	36
5.	Multimedia	1	68	14	19	33
		2		14	21	35
6.	Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	1	140	1	34	35
		2		3	32	35
		3		2	33	35
		4		2	33	35
7.	Rekayasa Perangkat Lunak	1	71	15	20	35
		2		23	13	36
7.	Teknik Jaringan Komputer	1	70	16	19	35
		2		23	12	35
				699	142	557

Tabel 4.
Keadaan Peserta Didik SMK N 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2023/2024

4. Menyusun Modul Ajar Pembelajaran

Di dalam modul ajar pembelajaran ini memuat tema besar, sub tema, model pembelajaran yang akan digunakan, tujuan pembelajaran, asesmen, muatan materi serta rencana kegiatan berbasis aktivitas, target peserta didik.

dan tenaga kependidikan, membagi peserta didik. Kemudian pada unsur mechine (alat) dalam aktivitas pengorganisasian yang dilaksanakan oleh SMK N 1 Purwkerto, dilakukan secara terkomputerisasi. Sehingga memudahkan untuk dapat mencari dokumen apabila sewaktu-waktu membutuhkan.

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada kegiatan pengorganisasian, peneliti menganalisis dan menyimpulkan bahwa pengorganisasian yang dilakukan SMK N 1 Purwokerto sudah baik. Cukup sangat detail dan jelas dalam membiat kalender kademik Pendidikan, adil dalam membagi tugas tanggung jawab kerja sesuai kemampuan masing-masing.

3. Pelaksanaan Kurikulum Program *Full Day School* di SMK N 1 Purwokerto

Pada prinsipnya kurikulum dirancang untuk menjamin bahwa materi dapat diberikan dengan cara yang tepat tanpa terlalu mempengaruhi semua pihak sesuai dengan tujuan dan harapan pembelajaran yang diselenggarakan. Pelaksanaan kurikuuum program full day school ini diselaraskan dengan tujuan sekolah yang telah dirumuskan sebelumnya. Perumusan tujuan sekolah ini disesuaikan dengan standar kompetensi lulusan SMK N 1 Purwokerto yang dijabarkan dari profil lulusan sebagai berikut:

- 1) Beriman, bertakwa, dan berbudi pekerti luhur.
- 2) Memiliki sikap mental yang kuat untuk mengembangkan dirinya secara berkelanjutan.
- 3) Menguasai ilmu pengetahuan teknologi dan seni serta memiliki keterampilan sesuai dengan kebutuhan pembangunan.
- 4) Memiliki kemampuan produktif sesuai dengan bidang keahliannya baik untuk bekerja atau berwirausaha.

- 5) Berkontribusi dalam pengembangan industry Indonesia yang kompetitif menghadapi pasar global.⁷⁷

Dengan harapan dan berpegang teguh pada tujuan sekolah yang sudah disesuaikan dengan standar kompetensi lulusan di SMK dapat maengantarkan sekolah menjadi lembaga pndidikan formal yang berkualitas dan mampu menciptakan peserta didik dengan lulusan yang mempunyai pengethuan umum yng luas dan keahlian yang kuat.

Dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan tersebut maka sekolah menyusun kurikulum yang menjadi acuan pelaksanaan pembelajaran. Penyusunan kurikulum ini mempunyai beberapa tujuan, salah satunya adalah keanekaragaman potensi dan karakteristik daerah serta lingkungan dimana setiap daerah mempunyai keanekaragaman, kebutuhan, tantangan, dan karakteristik lingkungannya masing-masing, sehingga lulusannya dapat berkontribusi dalam pembangunan. Sekain itu, tujun pelaksanaan kurikulum yaitu sebagai ciri khas suatu lembaga pendidikan yang perlu dalam mengembangkan kurikulum. Berdasarkan visi, misi, tujuan, kondisi, dan karakteristik di satuan pendidikan.

Kunci keberhasilan guru dalam kemajuan pembelajaran di kelas guru harus memiliki kompetensi ilmu yang matang yang akan diterapkan dan disampaikan kepada peserta didik. Kesiapan guru sangatlah relevan guru SMK N 1 Purwokerto wajib siap dan bertanggungjawab atas penerapan kurikulum di tingkat kelas.

Adapun penerapan program *full day school* mencakup beberapa aspek

1. Kurikulum

Kurikulum yang ditetapkan di SMK N 1 Purwokerto adalah Kurikulum 2013 dan Kurikuluum Merdeka Belajar dimn merupakan kebijakan yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku

Berdasarkan penuturan kepala sekolah Bapak Dani Priya Widada:

⁷⁷ Dikumentasi Kurikulum SMK N 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2023/2024 pada tanggal 26 Januari 2024.

“Sekolah menggunakan kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum 2013 lebih condong ke materi sedangkan Merdeka Belajar lebih condong Pendidikan karakter dan yang paling mencolok ada P5 pada kurikulum Merdeka. Kemudian proses pembelajaran juga ada pembaharuan yaitu berdekirsiasi adalah pembelajaran yang mengkomodir perbedaan yang ada pada peserta didik. Dalam penerapan program *full day school* di SMK N 1 Purwokerto sendiri dimulainya kegiatan pembelajaran pukul 07.00 sampai 15.30.”⁷⁸

Penekannya pada program *full day school* adalah siswa selalu berprestasi dalam belajar. Pembelajaran yang berkualitas yakni diharapkan akan terjadi dalam perubahan positif di setiap individu siswa sebagai hasil proses dari aktivitas dalam belajar. Sebagaimana yang dikatakan waka bidang kurikulum SMK N 1 Purwokerto, Bapak Dwi Andi Purnomo:

“Untuk kurikulum sekiranya semua sekolah sama sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar pastinya ada juga P5, gelar karya dan sebagainya. Untuk perbedaan dengan sekolah lain yaitu pada prodaknya. Jadi kalau SMK N 1 Purwokerto prodaknya berbeda dengan sekolah lainnya contohnya sekolah sedang mengembangkan prodak untuk membuat jersey baju olahraga sedangkan sekolah lain hanya membuat prodak cetak banner itu yang menjadi pembeda dengan sekolah lain.”



Gambar 4.
Hasil Kerja Siswa Jurusan DKV

⁷⁸ Wawancara dengan bapak Dani Priya Widada, (Kepala Sekolah) SMK N 1 Purwokerto 29 Januari 2024.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa kurikulum sangat berpengaruh bagi siswa dalam pencapaian prestasi. Selain itu, kurikulum juga disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Sehingga yang menjadi perhatian adalah *output* siswa dengan harapan bisa kerja di perusahaan-perusahaan luar dengan bekerja sama dengan beberapa mitra. Untuk mewujudkan hal tersebut agar siswa laku di perusahaan dengan program sinkronisasi kurikulum agar sesuai dengan ekspektasi siswa.

2. Kegiatan Pembiasaan Progam *Full Day School*

Dalam penerapan pembelajaran *full day school* di SMK N 1 Purwokerto juga ada kegiatan pembiasaan. Seperti yang disampaikan oleh wakil kepala bidang kurikulum SMK N 1 Purwokerto, Bapak Dwi Andi Purnomo mengenai pelaksanaan pembiasaan program *full day school* yang ada di SMK N 1 Purwokerto:

“Untuk kegiatan program *full day school* mulai dari 07.00 hingga 16.00 WIB. Tidak hanya kegiatan pembelajaran saja tetapi ada kegiatan pembiasaan. Pembelajaran dalam satu minggu sekolah memiliki pembiasaan di 15 menit pertama itu melaksanakan kegiatan literasi dan juga tadarus. Kegiatan upacara bendera sebagai pembentukan karakter serta olahraga untuk pembentukan jasmani. Khusus di hari jum’at ada beberapa kegiatan jum’at sehat, jum’at religi, jum’at bersih.”⁷⁹

Penuturan yang serupa juga disampaikan oleh salah satu staff waka kurikulum bidang pelaksanaan program, yaitu Ibu Soekristianti:

“Untuk kegiatan program *full day school* untuk hari senin setiap dua minggu sekali melaukan upacara bendera yaitu di minggu pertama dan ketiga, d minggu kedua dan keempat kami isi dengan pembinaan wali kelas. Kemudian har selasa kami melakukan tadarus selama 15 menit. Kemudian hari rabu 15 menit pertama ada kegiatan literasi digital. Hari kamis ada tadarus untuk khusus juz 30.”⁸⁰

⁷⁹ Wawancara dengan bapak Dwi Andi Purnomo, (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum) SMK N 1 Purwokerto tanggal 24 Januari 2024.

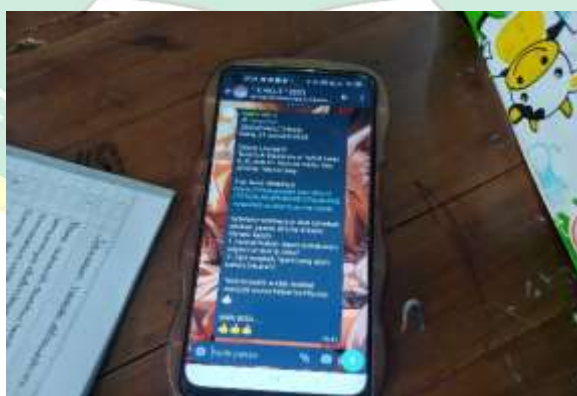
⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Soekristianti, (Staff Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Bertugas dalam Pelaksanaan) SMK N 1 Purwokerto tanggal 26 Januari 2024.

Lebih jauh, Ibu Sri Maryani, selaku guru kelas juga mengungkapkan pelaksanaan pembiasaan pada *program full day school* di kelasnya yang berlaku untuk seluruh kelas.

“Ketika pelaksanaan pembiasaan wajib, saya mewajibkan semua anak untuk mengikutinya. Setelah kegiatan pembiasaan selesai di 15 menit pertama dilanjut kegiatan pembelajaran.”⁸¹

Program *full day school* yang dilaksanakan di SMK N 1 Purwokerto ini, di mulai pukul 07.00 pagi sampai dengan jam 15.30 sore. Program *full day school* harian yang wajib selain kegiatan belajar mengajar yaitu kegiatan pembiasaan antara lain literasi digital dan tadarus. Setiap hari selasa 15 menit pertama melakukan tadarus,

Setiap hari rabu melakukan pembiasaan literasi digital lima belas menit sebelum KBM dimulai siswa dan guru membaca buku fiksi. Pembiasaan pada program *full day school*, seperti yang telah disinggung di atas, dilaksanakan rutin setiap pagi dengan durasi waktu 15 menit pertama. Kegiatan rutin yang dilaksanakan di SMK N 1 Purwokerto untuk menumbuhkan minat baca siswa serta meningkatkan keterampilan membaca dengan materi berisi nilai-nilai budi pekerti, kearifan loka, nasional, dan global yang disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa.



Gambar 5.
Salah satu bentuk penugas literasi digital yang memanfaatkan alat komunikasi

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Sri Maryani, guru matematika kelas X SMK N 1 Purwokerto SMK N 1 Purwokerto tanggal 30 Januari 2024.

Aktivitas selanjutnya, dimulai dengan membaca buku fiksi berbagai jenis buku sesuai tema yang telah sudah diarahkan oleh masing-masing wali kelas. Setelah itu siswa memberikan kesimpulan atau komentar terkait isi bacaan tersebut.



Gambar 6.
Siswa melaksanakan pembiasaan literasi digital

Selain itu, dalam program *full day school* pembiasaan di hari Kamis yaitu tadarus. SMK N 1 Purwokerto mengadakan konsekuensi tuntutan untuk peserta didik menghafal khusus juz 30. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Ibu Soekristianti, selaku urusan program pelaksanaan bidang kurikulum;

“Di hari Kamis tadarus tetapi khusus juz 30, jadi ada tuntutan untuk anak-anak menghafal juz 30 dan ada *reward* ketika di akhir tahun ajaran mereka biasanya di kegiatan akhir tahun di kelas 12 mereka yang hafal juz 30 mendapatkan *reward* dari sekolah termasuk juga yang prestasi untuk setiap program keahlian.”⁸²

Sedangkan pembiasaan pada hari Jum’at ada beberapa kegiatan Jum’at sehat, Jum’at religi, Jum’at bersih. Seperti yang dijelaskan oleh

⁸² Wawancara dengan Ibu Soekristianti, (Staff Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Bertugas dalam Pelaksanaan) SMK N 1 Purwokerto tanggal 26 Januari 2024.

Ibu Ibu Soekristianti, selaku urusan program pelaksanaan bidang kurikulum;

“Untuk hari jum’at ada jum’at sehat ada jalan sehat dan senam, terus ada jum’at religi ada pengajian secara bersama biasanya diadakan di masjid atau di lap

angan, dan ada jum’at bersih. Ini tidak lain untuk menyukseskan visi misi.”⁸³



Gambar 7.
Siswa melaksanakan pembiasaan jum’at sehat

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa pembiasaan pada program *full day school* yakni dua minggu sekali melaksanakan upacara bendera dihari senin. Hari selasa melaukan tadarus selama 15 menit. Hdi hari rabu literasi digital berjalan sesuai dengan perkembangan dan kemampuan dari siswa.dengan memanfaatkan alat komunkasi *Handphone* untuk menyampaikan bahan literasi kepada siswa. Setiap tema-tema literasi selalu berbeda menyesuaikan dengan kondisi informasi terkini. Sehingga anak-anak tidak merasa bosan atau jenuh saat membaca. Pembiasaan di hari kamis tadarus khusus untuk juz 30 bagi siswa yang menghafal akan ada *reward* dari sekolah di setiap akhir tahun ajaran mereka di kelas 12 di setiap masing-maisng program keahlian. Pembiasaan hari jumat yakni ada 3 jum’at sehat, jum’at religi, dn jum’at

⁸³ Wawancara dengan Ibu Soekristianti, (Staff Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Bertugas dalam Pelaksanaan) SMK N 1 Purwokerto tanggal 26 Januari 2024.

bersih. Untuk kegiatan jum'at religi di SMK N 1 Purwokerto Ketika tadarus siswa non Islam juga melakukan kegiatan tersendiri di ruangan terpisah melakukan kegaitan persekutuan.

3. Waktu Belajar

SMK N 1 Purwokerto menerapkan program full day school. Waktu pembelajaran yang efektif dimulai pukul 07.00 – 15.30 WIB. Siswa aktif masuk selama lima hari, yaitu senin, selasa, rabu kamis dan jum'at. Pemilihan metode yang tepat, seorang guru juga harus pandai menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan. Sehingga peserta didik tidak merasa jenuh. Bekut pernyataan dari Ibu Sri Maryani, S.Pd, selaku guru matematika kelas X SMK N 1 Purwokerto sebagai berikut:

“Sebagai pemimpin pembelajaran dikelas guru harus pandai mengatur kelas secara pedagogik. guru harus mengimplentasikan dengan benar. Strategi metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum Merdeka belajar yaitu pendekatan berpusat pada peserta didik memerdekakan manusia. Menganggap mereka bukan hanya objek tetapi sebagai subjek pembelajaran maka guru harus menghargai peserta didik layaknya manusia yang memiliki hak untuk dihargai. Sedangkan untuk pendekatannya itu berbeda-beda menganalisis diagnostic mennganalisis dari kemampuan awalan anak tentunya masing-masing kelas berbeda. Maka prinsip pembelajaran di kelas yaitu pembelajaran diferensiasi tidak boleh menyamaratakan semua masing-masing individu berbeda.”⁸⁴

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Palupi Guru Bahasa Inggris kelas XI:

“Metode yang digunakan pertama sebelum mengajar memahami setiap karakteristik siswa, jadi kalau sudah paham baru memberikan metode yang sesuai dan di terima oleh peserta didik. Maka ada proses pembelajaran dengan diferensiasi. Diferensiasi itu suatu proses membedakan gaya belajar peserta didik masing-masing. Ada beberapa gaya belajar seperti visual, audio, audio visual, dan ada juga

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Sri Maryani, guru matematika kelas X SMK N 1 Purwokerto SMK N 1 Purwokerto tanggal 30 Januari 2024.

kinestetik. Sehingga dalam pembelajaran tidak langsung menyampaikan materi tetapi menyampaikan topik yang akan dipelajari dengan memberikan stimulus terlebih dahulu. Salah satunya dengan mengajak berdiskusi kepada peserta didik untuk saling berbagi pengalaman dan informasi. Setelah itu di presentasikan dari yang mereka sudah *eksplora*.”⁸⁵

Penerapan kurikulum 2013 dan Merdeka Belajar pada program *full day school* dikatakan berhasil apabila siswa dapat memenuhi indikator-indikator yang diterapkan sekolah.

Hal ini disampaikan oleh Bapak Drs. Dani Priya Widada, selaku kepala sekolah SMK N 1 Purwokerto:

“Indikatornya umum, dalam penilaian dan evaluasi siswa bisa memenuhi target, dalam artian memenuhi KKM baik penilaian ter tertulis maupun non-tertulis. Sekolah kami menekankan peserta didik untuk bisa berbisnis sesuai dengan perkembangan zaman sesuai dengan lingkungan. Hal tersebut menurut saya sudah cukup baik, untuk kurikulum 2013 bisa dikatakan penerapan kurikulum tersebut berhasil diterapkan. Sedangkan untuk kurikulum Merdeka belajar saya belum bisa mengatakan berhasil dalam penerapannya, karena masih tahap awal dan sedang berproses. Setiap kurikulum apapun pasti ada kelemahan dan kelebihan.”⁸⁶

Hal tersebut didukung juga oleh Ibu Sri Maryani, S.Pd. Guru Matematika Kelas X SMK N 1 Purwokerto:

“Ada penilaian awal yaitu diagnostic dengan dari kemampuan awalan anak tentunya masing-masing kelas berbeda. Maka prinsip pembelajaran di kelas yaitu pembelajaran diferensiasi tidak boleh menyamaratakan semua masing-masing individu berbeda. Kemudian penilaian formatif selama pembelajaran dengan menggunakan LKPD dari mengambil LKPD guru mendapatkan *feedback*.”⁸⁷

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Palupi, Guru Bahasa Inggris Kelas XI SMK N 1 Purwokerto tanggal 30 Januari 2024.

⁸⁶ Wawancara dengan bapak Dani Priya Widada, (Kepala Sekolah) SMK N 1 Purwokerto 29 Januari 2024.

⁸⁷ Wawancara dengan Ibu Sri Maryani, Guru Matematika Kelas X SMK N 1 Purwokerto tanggal 30 Januari 2024.

Dalam penerapan kurikulum 2013 dan Merdeka Belajar pada program *full day school* di SMK N 1 Purwokerto yang bertujuan untuk mampu menghasilkan peserta didik dengan lulusan yang mempunyai kemampuan produktif sesuai dengan bidang keahliannya dan berkontribusi dalam pengembangan daya saing industri Indonesia menghadapi pasar global.

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan di atas, peneliti menganalisis bahwa pelaksanaan program *full day school* SMK N 1 Purwokerto, sudah berjalan dengan baik. Dimulai dari aspek kurikulum, tahap-tahap pembiasaan yang jelas, waktu pelaksanaan yang tertib dan teratur.

4. Pengawasan dan Evaluasi Kurikulum Program *Full Day School* di SMK N 1 Purwokerto

Fokus setiap kegiatan pada prinsipnya adalah monitoring dan evaluasi. Evaluasi merupakan kegiatan yang dirancang untuk memverifikasi apakah tujuan dan organisasi telah tercapai, sehingga pelaksanaan dapat dilaksanakan sesuai rencana. Seperti di SMK N 1 Purwokerto yang selalu melakukan evaluasi kurikulum pada setiap akhir tahun. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui hasil pelaksanaan kurikulum selama satu tahun, efisiensinya dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, serta mengetahui kendala apa saja yang ditemui dalam proses pengelolaan dan bagaimana upaya yang tepat untuk mengatasinya. Menurut Bapak Dwi Andi Purnomo, S. Pd, M.M, selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum sebagai berikut:

“Pengawasan terhadap pelaksanaan kurikulum dilakukan oleh semua pihak, baik dari sekolah seperti kepala sekolah dan guru maupun dari pihak komite. Setiap di akhir tahun tim pengembang mengevaluasi kurikulum di tahun kemarin yang artinya apakah sudah bagus sesuai atau tidak dengan melihat target. Sedangkan untuk penilaian sendiri dilakukan dengan bentuk tes tertulis maupun non tertulis.”⁸⁸

⁸⁸ Wawancara dengan bapak Dwi Andi Purnomo, (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum) SMK N 1 Purwokerto tanggal 24 Januari 2024.

Hal tersebut didukung oleh Ibu Sri Maryani, S.Pd. guru Matematika kelas X:

“Ada penilaian awal yaitu diagnostik, kemudian formatif selama pembelajaran dengan menggunakan LKPD. Dari mengambil dari LKPD guru mendapatkan *feedback* evaluasi sehingga guru dapat melihat apakah ada perlu tambahan atau perbaikan. Untuk penilaian sumatif sendiri itu untuk mengukur ketercapaian peserta didik yang sudah ditentukan. Kemudian dari penilaian sikap spiritual jadi tidak hanya mengembangkan kognitif saja.”⁸⁹

Hal tersebut didukung oleh Ibu Palupi guru Bahasa Inggris:

“Kalau untuk evaluasi guru mengevaluasi dalam pembelajaran yaitu mengadakan PSAS (Penilaian Sumatif Akhir Semester). Ada beberapa evaluasi yaitu *assesement* awal, *assesement* tengah, *assesement* akhir baik yang tertulis maupun non tertulis.”⁹⁰

Adapun pendapat dari Bapak Suwondo, S.Pd. Guru PKN kelas XII SMK N 1 Purwokerto sebagai berikut:

“Selama ini target kurikulum terlampaui, dengan menggunakan penilaian tetapi tidak hanya penilaian akademik saja melainkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sedangkan untuk pengawasan terkait dengan KBM guru harus selalu mengawasi, menurut saya masih banyak guru masuk kelas hanya memberikan tugas kemudian ditinggalkan, hal seperti itulah yang harus di hindari sebab ketidakhadiran seorang guru di dalam kelas akan membuat di dalam pengawasan kegiatan KBM tidak efektif.”⁹¹

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan di atas, peneliti menganalisis bahwa dalam kegiatan pengawasan dan evaluasi melibatkan semua *stakeholder* baik kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum beserta staff telah dilaksanakan dengan baik. Hanya.

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Sri Maryani, Guru Matematika Kelas X SMK N 1 Purwokerto tanggal 30 Januari 2024.

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Palupi, Guru Bahasa Inggris Kelas XI SMK N 1 Purwokerto tanggal 30 Januari 2024.

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Suwondo, Guru PKN Kelas XII SMK N 1 Purwokerto tanggal 30 Januari 2024.

saja, kurangnya pengawasan guru di dalam kelas. Masih banyak guru masuk kelas hanya memberkan tugas kemudian ditinggalkan.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti, manajemen kurikulum program *full day school* di SMK N 1 Purwokerto, dapat dikatakan sudah berhasil dan sudah sesuai dengan proses manajemen. Hal ini karena SMK N 1 Purwokerto, telah mempersiapkan sangat matang fungsi manajemen yang dilakukan. Dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga sampai pada pengawasan serta evaluasi terhadap seluruh rangkaian program yang telah dilaksanakan. Maka dapat diambil kesimpulan mengenai manajemen kurikulum program *full day school* di SMK N 1 Purwokerto sebagai berikut:

Tahap perencanaan dalam kurikulum program *full day school* SMK N 1 Purwokerto membentuk Tim Pengembangan Kurikulum (TPK). Dalam proses ini diawali dengan program sinkronisasi yang berkerjasama dengan IDUKA (Industri Dunia Kerja). Menyusun dan menetapkan kalender akademik dan struktur kurikulum. Pada fungsi pengorganisasian, terdapat penetapan dan penyusunan sumber daya manusia pembagian tugas untuk mengelola manajemen kurikulum yaitu dari struktur pembagian jam mengajar guru dan struktur organisasi wakil kepala sekolah bidang kurikulum terdiri dari urusan program kurikulum, urusan pengembangan kurikulum, urusan monitoring, urusan evaluasi dan urusan penyediaan data. Pada tatanan pelaksanaan program *full day school* di bagi menjadi tiga aspek. Pelaksanaan kurikulum yakni penerapan kurikulum program *full day school* di SMK N 1 Purwokerto adalah Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar. Pelaksanaan pembiasaan program *full day school* kegiatan mingguan yaitu pembiasaan literasi dan tadarus. Kegiatan upacara bendera sebagai pembentukan karakter serta olahraga untuk pembentukan jasmani. Khusus di hari jum'at ada beberapa kegiatan jum'at sehat, jum'at religi, jum'at bersih. Kegiatan tahunan yaitu seperti memperingati hari-hari besar. Sedangkan tahap pengawasan dan evaluasi Tim PPTK bersama kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang

kurikulum, dan guru melaksanakan evaluasi dengan data yang telah diperoleh dari LKPD. Melakukan evaluasi terhadap materi, penilaian baik pembiasaan maupun akademik tidak hanya penilaian akademik saja melainkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

B. Saran

1. Kepala Sekolah

Untuk mencapai kurikulum yang lebih baik, diharapkan pimpinan sekolah dapat memaksimalkan kinerjanya dalam bidang pengembangan kurikulum dan tetap bekerja sama dengan Tim Pengembangan Kurikulum (TPK). Untuk meningkatkan mutu Pendidikan perlu memperhatikan tantangan dan perubahan zaman serta kebutuhan masyarakat. Kepala sekolah diharapkan memberikan akses lebih pada penerapan program *full day school* bagi peserta didik diharapkan terus meningkatkan prestasinya, apalagi sekolah ini memiliki ciri khas yaitu prodaknya seperti sekolah sedang mengembangkan prodak untuk pembatan jersey baju olahraga. Diharapkan untuk kedepannya tidak baju, namun bisa membuat barang yang biasa menjadi luar biasa serta memiliki nilai ekonomi yang tinggi.

2. SMK N 1 Purwokerto

Mempertahankan kegiatan-kegiatan pembentukan karakter yang sudah menjadi ciri khas yakni prodaknya.

3. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Dalam melakukan pengawasan tidak hanya dilakukan semeseter sakali saran peneliti dilakukan tri wulan agar selaras dengan monitoring kegiatan kegiatan guru.

4. Guru

Diharapkan terus terlibat dalam pengembangan kurikulum bersama tim pengembangan kurikulum. Selain itu juga memperhatikan perkembangan kemampuan keahlian siswanya.

5. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data tambahan untuk penelitian selanjutnya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirrabbi' alamin, dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, taufik, dan hidayah-Nya, serta terima kasih atas bimbingan dan doa dari semua pihak yang telah mendukung serta membantu menulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis sangat membuka dan menerima kritik dan saran dari pembaca yang bersifat penyempurnaan dan membangun.

Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi peneliti khususnya, peneliti selanjutnya, dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin Ya Robbal'alamiin*



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press.
- Al Fajri, d. (2022). *Evaluasi Program Pendidikan*. Sumatera Utara: Umsu Press.
- Alfie Ridho, A. d. (2023). Analisis Evaluasi Program Pendidikan Dalam Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Budaya*, 2, 211-221.
- Amiruddin, d. (2023). Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 5, 9196.
- Amiruddin, S. d. (2019). *Manajemen Kurikulum*. Medan: Perdana Publishing.
- Arifin, Z. (2013). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Dharin, S. d. (2023). Full-Days School Program in Elementary School: An Analysis of Curriculum Maagement. *Journal of Education and Instruction*, 13(4), 27.
- Diba, A. Z. (2023). Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manaemen di Lembaga Pendidikan Islam Meniingkatkan Mutu Pendidikan. *Journal on Education*, 6, 1.
- Erma, M. (2020). *Buku Ajar Pengantar Manajemen*. Purwokerto: Penerbit CV. Pena Persada.
- Farid, d. (2021). Analisa Kebijakan Full Day School di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 3, 45.
- Hambali, A. S. (2019). MenggagasPerencanaan Kurikulum Menuju Sekolah Unggul. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 40-41.
- Hardani, d. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Putaka Ilmu.
- Hasibuan, L. (2010). *Kurikulumm dan Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada.
- Huda, N. (2017). Manajemen Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 2.

- Intan Kusumawati, D. (2023). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Padang: Press Indonesia.
- Khoerul, S. (2021). Manajemen Dalam Prespektif Al-Qur'an. *Jurnal Idonesia Sosial Teknologi*, 2, 1423.
- Kisbiyanto. (2019). Manajemen Kurikulum Bidang Teaching and Learning. *Jurnal Pendidikan*, 2, 109.
- Kristiawan, M. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kritiawan Muhammad, d. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lazwardi, D. (2017). Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 2.
- Leonardo, E. M. (2022). The effects of public high school subsidies on student test scores the case of full day school in Pernambuco, Brazil. *Journal Economics of Education Review*, 8(7), 13.
- M, E. J. (2017). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Maharika, A. d. (2019). *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Ma'mur, J. (2017). *Full Day School Konsep Manajemen dan Quality Control*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Masykur. (2013). *Teori Dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. Lampung: CV Anugrah Utama Raharja.
- Muflihin, M. (2015). *Administrasi Manajemen Pendidikan*. Klaten: Gema Nusa.
- Nahdiyah Hidayah, d. (2022). Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mut Pendidikan Program Pendidikan. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 3(1), 5.
- Nanny Mayasari, J. P. (2023). *Manajemen Pendidikan*. Makasar: CV Tohar Media.
- Nurhanyani, S. A. (2023). The Relationship Between Learning Readiness And Academic Burnout In Full Day School Students MAN 2 Model Padangsidempuan. *Journal of Islamic Education*, 23(1), 7.
- Oemar. (2-17). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Oktavia Haristiani, d. K. (2017). Manajemen Kurikulum Full Day School di SMP al Hikmah Surabaya. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 5, 62.
- Peraturan Pemerintah Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2017 pasal 1 dan pasa 5 ayat 1. (n.d.).
- Pujiati, F. R. (2013). *Modul Kurikulum sun Pengembangan dengan Pendekatan Hypercintet*. Lampung: AURA CV Anugrah.
- Rohmad, M. H. (2019). *Evaluasi Program Full Day School di Madrasah Ibtidaiyah*. Purwokerto: UNSOED Press.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Sasmi Nelawati, U. A. (2020). An Analysis of Full Day School Policy. *International Journal Of Education*, 2.
- Sasmi Nelawati, U. A. (2020). An Analysis of Full Day School Policy. *International Journal Education*, 3(1), 2.
- Sukarna. (2011). *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Sukiman. (2015). *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: PT Remadja Rodya Karya.
- Suryosubroto. (2010). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafrida. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Syukur, B. (2009). *Full Day School Harus Proposional Sesuai Dengan Jenis Waktu dan Jenjang Sekolah Dalam Pendidikan dan Psikologi Perekembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruuz Media.
- Triwiyanto, T. (2015). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uliatunida, N. (2020). Perencanaan Kurikulum Untuk Mencapai Tujuan Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Dakwah*, 2(1), 41.
- UU. (2011). *Undang-undang Republik Indonesia Noor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wahyudin, D. (2014). *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widi, M. d. (2020). *Pengantar Manajemen*. Banyumas: Cv. Pena Persada.
- Widodo, G. H. (2017). *Kajian Kurikulum Full Day School Di Berbagai Negara*. Malang: Pascaarjana Universitas Negeri Malang.

Wiji Hidayati, S. U. (2021). *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan*
(*Konsep dan Stragtegi Pengembangan*. Yogyakarta: Semesta Askara.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara, Observasi, dan dokumentasi

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses perencanaan dalam manajemen program <i>full day school</i> di SMK Negeri 1 Purwokerto?	Karena ini SMK pihak sekolah berkoordinasi dengan Dunia Usaha dan Industri, jadi pihak sekolah sinkronkan perkembangan di dunia industri itu seperti apa. Selanjut baru melaksanakan perencanaan kurikulum yang melibatkan waka kurikulum yang akan membuat panitia penyusunan kurikulum dengan di mulai dengan sinkronisasi. Kemudian proses berikutnya melibatkan guru juga akan membuat perencanaan
2.	Sejauh mana kesiapan yang dimiliki sekolah untuk merencanakan kurikulum?	Guru-guru sudah mampu dan berpengalaman dalam menyusun kurikulum. Kemudian diadakan pertemuan untuk membentuk pengorganisasian kurikulum, perencanaan kurikulum, penyusunan ATP dan sebagainya”. Perbedaan kurikulum
3.	Bagaimana peredaan Kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka?	Yang paling mencolok ada P5 pada kurikulum Merdeka. Kemudian proses pembelajaran juga ada pembaharuan yaitu berdekirsiasi adalah pembelajaran yang mengkomodir perbedaan yang ada pada peserta didik. Kurikulum Merdeka lebih condong Pendidikan karakter sedangkan kalua kurikulum 2013 lebih ke materi
4.	Bagaimana proses pelaksanaan dalam manajemen program <i>full day school</i> di SMK Negeri 1 Purwokerto?	Sebagai kepala sekolah tentunya bertanggungjawab dalam pelaksanaan kurikulu, tugas kepala sekolah sangat luas dan sebagai kepala sekolah tidak bisa menyelesaikannya sendiri maka dari itu ada wakil kepala sekolah. Sekolah kami memiliki delapan waki kepala sekolah. Dalam pelaksanaan kurikulum tentunya saya dibantu oleh wakil kepala sekolah di bidang kurikulum. Proses pelaksanaan kurikulum yaitu ada kalender akademik, jadwal pelaaajaran, dan pendampingan terhadap guru

5.	Bagaimana pengawasan dalam manajemen program <i>full day school</i> ?	Pengawasan dilakukan secara bersama dengan membuat laporan yang melalui supervisi kelas
----	---	---

B. Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

No.	Pertanyaan	Sub Fokus	Jawaban
1.	Bagaimana proses perencanaan dalam manajemen kurikulum program <i>full day school</i> di SMK Negeri 1 Purwokerto?	Perencanaan	Standar artinya sebuah sekolah sebelum melaksanakan pembelajaran harus membuat Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) yang sekarang Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP). KOSP harus mendapat legalitas pengesahan sampai Dinas Induk Provinsi Jawa Tengah. Didalam KOSP itu sangat lengkap sekali dari awal merencanakan Kaldik selama satu tahun kedepan yang memang sudah mendapatkan dari pusat, tinggal pihak sekolah menguraikan sudah sudah tepat atau belum menyesuaikan kondisi sekolah dan satu tujuan dengan visi misi sekolah
2.	Apa saja kegiatan perencanaan manajemen program <i>full day school</i> di SMK Negeri 1 Purwokerto?		Pihak sekolah menggunakan aplikasi dari provinsi dan diberlakukan di seluruh sekolah. Dalam aplikasi tersebut pihak sekolah menyelesaikan beberapa tahapan dengan <i>deadline</i> selama 30 hari. Salah satu prosesnya yaitu menginput jumlah SDM serta menjelaskan pembagian tugas masing-masing guru dari jadwal

			sampai perangkat pembelajaran.
3.	Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan seperti perumusan tujuan, isi atau bahan, dan hal-hal yang berkenaan dengan program pembelajaran seperti silabus, RPP, Promes, dan Prota?		Dari pihak sekolah ada tim pengembangan yang meliputi dari Waka Kurikulum beserta staff, serta melibatkan guru-guru yang dirasa mumpuni serta memiliki pengalaman dalam pengembangan kurikulum
4.	Kesiapan yang dimiliki dalam perencanaan kurikulum?		Salah satunya SDM untuk menata dan menyusun sesuai rambu -rambu ada aturan-aturan yang harus disiapkan oleh sekolah untuk bisa membuat kurikulum untuk satu tahun kedepan. Kemudian sarana dan prasarana, lingkungan, serta fasilitas.
1.	Bagaimana proses pengorganisasian dalam manajemen program <i>full day school</i> di SMK Negeri 1 Purwokerto?	Pengorganisasian	Jabatan waka maksimal 3 tahun dengan proses pemilihan
2.	Struktur pengorganisasian dalam manajemen kurikulum		Struktur Organisasi WKS Kurikulum
1.	Bagaimana proses pelaksanaan dalam manajemen kurikulum program <i>full day school</i> di SMK Negeri 1 Purwokerto?		Salah satunya SDM pembagian tugas kepada para wakil kepala sekolah untuk menata dan menyusun sesuai rambu -rambu ada aturan-aturan yang harus disiapkan oleh

		Pelaksanaan	<p>sekolah untuk bisa membuat kurikulum untuk satu tahun kedepan. Yang mencakup pembuatan kalender akademik, pembagian tugas guru, pembagian jam mengajar guru, struktur kurikulum, serta pembinaan guru dan siswa.</p> <p>Pelaksanaan kurikulum sudah sesuai dengan rencana awal. Kegiatan KBM dimulai dari pukul 07.00 sampai dengan 15.30, kecuali hari Jum'at sampai dengan pukul 14.00 sekolah menggunakan sistem daring dan luring. Untuk kegiatan pembelajaran dalam satu Minggu sekolah memiliki pembiasaan di 15 menit pertama itu melaksanakan kegiatan literasi dan juga tadarus. Kegiatan literasi dilaksanakan pada setiap hari Rabu dengan kegiatan membaca buku/berita yang sudah diberikan oleh guru kemudian menyimpulkannya berbentuk narasi. Kegiatan tadarus dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa, Kamis dengan kegiatan membaca ayat suci AL-Qur'an yang dipandu oleh guru. adapun kegiatan pembiasaan upacara bendera sebagai pembentukan karakter serta olahraga untuk pembentukan jasmani. Khusus di hari jum'at ada</p>
--	--	-------------	--

			beberapa kegiatan pembiasaan yaitu jum'at sehat, jum'at religi, jum'at bersih
1.	Bagaimana proses evaluasi dalam manajemen kurikulum program <i>full day school</i> di SMK Negeri 1 Purwokerto?	Pengawasan dan Evaluasi	Pengawasan terhadap pelaksanaan kurikulum dilakukan oleh semua pihak, baik dari sekolah seperti kepala sekolah dan guru maupun dari pihak komite. Setiap di akhir tahun tim pengembang mengevaluasi kurikulum di tahun kemarin yang artinya apakah sudah bagus sesuai atau tidak dengan melihat target. Sedangkan untuk penilaian sendiri dilakukan dengan bentuk tes tertulis maupun non tertulis

D. Pedoman Wawancara dengan Guru

Ibu Sri Maryani, S.Pd. Guru Matematika Kelas X		
1.	Apa saja tugas guru dalam pelaksanaan kurikulum tingkat kelas?	Sebagai pemimpin pembelajaran dikelas guru harus pandai mengatur kelas secara pedagogik. Sebelum pelaksanaan guru memuat perencanaan terlebih dahulu yaitu membuat RPP
2.	Bagaimana pengawasan dalam manajemen kurikulum di kelas?	Sebagai guru wajib memonitoring kegiatan peserta didik dari sosial, emosional, Spiritual, dan kognitif
3.	Bagaimana strategi metode pembelajaran program <i>full day school</i> ?	sesuai dengan kurikulum Merdeka belajar yaitu pendekatan berpusat pada peserta didik memerdekakan manusia. Menganggap mereka bukan hanya objek tetapi sebagai subjek pembelajaran maka guru harus menghargai peserta didik layaknya manusia yang memiliki hak untuk dihargai. Sedangkan untuk pendekatannya itu berbeda-beda menganalisis diagnostic menganalisis dari kemampuan awalan anak tentunya masing-masing kelas berbeda. Maka prinsip

		pembelajaran di kelas yaitu pembelajaran diferensiasi tidak boleh menyamaratakan semua masing-masing individu berbeda
4.	Bagaimana evaluasi dalam manajemen kurikulum di kelas?	Ada peneilaian awal yaitu diagnostic, kemudian formatif selama pembelajaran dengan menggunakan LKPD. Dari mengambil dari LKPD guru mendapatkan <i>feedback</i> evaluasi sehingga guru dapat melihat apakah ada perlu tambahan atau perbaikan. Untuk penilaian sumatif sendiri itu untuk mengukur ketercapaian peserta didik yang sudah ditentukan. Kemudian dari penilaian sikap spiritual jadi tidak hanya mengembangkan kognitif saja
Bapak Suwondo, S.Pd. Guru PKN XII		
1.	Apa saja tugas guru dalam pelaksanaan kurikulum tingkat kelas?	Yang pertama tugas pokoknya jelas memberikan pelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang di ampunan. Kemudian terkait dengan itu utamanya adalah seorang pendidik harus menumbuh kembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik. Jadi tugas guru adalah bagaimana cara untuk mengoptimalkan, memaksimalkan serta menggali potensi-potensi peserta didik terutama dengan akademik sesuai dengan tugas yang di ampu. Kemudian yang kedua adalah karakter siswa yang sesuai dengan mata pelajaran PKN yaitu mengimplementasikan untuk peserta didik harus menumbuhkan karakter-karakter nilai positif terutama karakter nilai Pancasila yaitu nilai ketuhanan, kemanusiaan, Persatuan, Pemimpin bijaksana, dan Keadilan
2.	Bagaimana strategi metode pembelajaran program full day school?	Strategi setiap kelas berbeda dan memiliki karakter. Ada kalanya menggunakan metode ceramah bervariasi. Kemudian menerapkan model pembelajaran PPL (Project, Learning).
3.	Bagaimana pengawasan dalam manajemen kurikulum di kelas?	Terkait dengan KBM guru harus selalu mengawasi, menurut saya masih banyak guru masuk kelas hanya memberikan tugas kemudian ditinggalkan, hal seperti itulah yang harus di hindari sebab ketidakhadiran seorang guru di dalam kelas akan membuat di dalam pengawasan kegiatan KBM tidak efektif

4.	Bagaimana evaluasi dalam manajemen kurikulum di kelas?	Selama ini target kurikulum terlampaui, dengan menggunkan penilaian tetapi tidak hanya penilaian akademik saja melainkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan
Ibu Palupi, S. Pd. Guru Bahasa Inggris kelas XI		
1.	Apa saja tugas guru dalam pelaksanaan kurikulum tingkat kelas?	Sebagai tupoksi guru adalah mengajar. Dimana mengajar itu tidak hanya memberikan materi dan informasi yang tersampaikan kepada peserta didik tetapi memberikan bimbingan karakter juga. Sehingga dalam prosesnya awal seorang pendidik bisa memberikan bimbingan terlebih dahulu kemudian menyampaikan materi dengan keterlibatan para peserta didik. Jadi peserta didik juga harus aktif dan guru hanya sebagai motivator.
2.	Bagaimana strategi metode pembelajaran program full day school?	Metode yang digunakan pertama sebelum mengajar memahami setiap karakteristik siswa, jadi kalau sudah paham baru memberikan metode yang sesuai dan di terima oleh peserta didik. Maka ada proses pembelajaran dengan diferensiasi. Diferensiasi itu suatu proses membedakan gaya belajar peserta didik masing-masing. Ada beberapa gaya belajar seperti visual, audio, audio visual, dan ada juga kinestetik. Sehingga dalam pembelajaran tidak langsung menyampaikan materi tetapi menyampaikan topik yang akan dipelajari dengan memberikan stimulus terlebih dahulu. Salah satunya dengan mengajak berdiskusi kepada peserta didik untuk saling berbagi pengalaman dan informasi. Setelah itu di presentasikan dari yang mereka sudah <i>explore</i>
3.	Bagaimana pengawasan dalam manajemen kurikulum di kelas?	Guru harus kompeten dalam manajemen kelas, jadi guru harus bisa manage kelas secara kondusif.
4.	Bagaimana evaluasi dalam manajemen kurikulum di kelas?	Mengadakan PSAS (Penilaian Sumatif Akhir Semester). Ada beberapa evaluasi yaitu assesment awal, assesment tengah, assesment akhir baik yang tertulis maupun non tertulis.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Situasi dan Kondisi SMK N 1 Purwokerto
2. Letak Geografis SMK N 1 Purwokerto
3. Kegiatan pembiasaan dan pembelajaran

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil lengkap SMK N 1 Purwokerto
2. Keadaan tenaga kependidikan dan tenaga pendidik SMK N 1 Purwokerto
3. Kalender Akademik
4. SK Tim Penyusun Kurikulum
5. Kegiatan pembiasaan dan pembelajaran





Kegiatan Pembiasaan



Kegiatan Pembelajaran di Perpustakaan dan Lab. Komputer



**Wawancara Kepala Sekolah
Bapak Drs. Dani Priya Widada**

**Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang
Kurikulum
Bapak Dwi Andi Purnomo, S. Pd, M.M.**



**Wawancara Ibu Soekristianti ES, M.Pd.,
(Staff Wakil Kepala Sekolah Bidang
Kurikulum)**



**Wawancara Ibu Sri Maryani, S.Pd Guru
Matematika Kelas X**



**Wawancara Bapak Suwondo, S.Pd. Guru
PKN kelas XII**



**Wawancara Ibu Palupi, S. Pd. Guru bahasa
Inggris XI**



Lampiran 3. Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsatma.ac.id

Nomor : B.m.6135/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/12/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

22 Desember 2023

Kepada
Yth. Kepala SMK Negeri 1 Purwokerto
Kec. Purwokerto Timur
di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Novinda Rahma Wahyuningsih
2. NIM	: 2017401038
3. Semester	: 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat	: Jl. Dr. Angka Gang III No.17 Rt02/07, Kel. Sokanegara, Kec. Purwokerto Timur
6. Judul	: Manajemen Kurikulum Program Full Day School di SMK Negeri1 Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Manajemen kurikulum program full day school
2. Tempat / Lokasi	: SMK Negeri 1 Purwokerto
3. Tanggal Riset	: 06-01-2024 s/d 06-03-2024
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Tembusan :

1. Kepala Sekolah
2. Waka Kurikulum

Lampiran 4. Surat Balasan Telah Melakukan Riset



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
PURWOKERTO**

Jalan dr. Soeparno No. 29 Purwokerto Timur Kode Pos 53111 Telp. (0281) 637132
Fax. (0281) 637132 Web Site : www.smkn1purwokerto.sch.id Email : admin@smkn1purwokerto.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423.6 / 0451

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. DANI PRIYA WIDADA
NIP : 19680202 199412 1 005
Jabatan : Kepala Sekolah
Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Purwokerto
Alamat : Jl. Dr. Soeparno 29 Purwokerto

Menerangkan bahwa :

Nama : NOVINDA RAHMA WAHYUNINGSIH
NIM : 2017401038
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri
Purwokerto
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tanggal Penelitian : 06 Januari s.d. 06 Maret 2024
Judul Skripsi : "Manajemen Kurikulum Program Full Day School di
SMK Negeri 1 Purwokerto"

adalah benar-benar telah melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Purwokerto.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Purwokerto
Pada Tanggal : 6 Maret 2024



Kepala Sekolah,

Drs. Dani Priya Widada
19680202 199412 1 005

Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e-1531.A/Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Manajemen Kurikulum Program Full Day School di SMK Negeri 1 Purwokerto

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Novinda Rahma Wahyuningsih
NIM : 2017401038
Semester : VI
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 31/05/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 31/05/2023

Koordinator Program Studi

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.

Lampiran 6. Surat Keterangan Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-363/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Novinda Rahma Wahyuningsih
NIM : 2017401038
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 15 Januari 2024
Nilai : C+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 16 Januari 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

D. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 7. Serifikat Bahasa Inggris

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/24041/2021

This is to certify that

Name : NOVINDA RAHMA WAHYUNINGSIH
Date of Birth : PURWOKERTO , November 26th, 2000

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test,
organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021,
with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 48
2. Structure and Written Expression : 49
3. Reading Comprehension : 52

Obtained Score : 496



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, February 3rd, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 8. Sertifikat Bahasa Arab

	<p>MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KHAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT Jl. Jend. A. Yani No. 60A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia www.uinsaleka.ac.id www.bahasa.uinsaleka.ac.id +62 (281) 635634</p>	<p>وزارة الشؤون الدينية الجمهورية Indonesi جامعة الأستاذ كهي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبرتو الوحدة لتنمية اللغة</p>
<p>CERTIFICATE الشهادة No. B-419/Un.1B/K.Bhs/PP-0094/2023</p>		
<p>This is to certify that Name Place and Date of Birth Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on with obtained result as follows</p>	<p>NOVINDA RAHMA W. Purwokerto, 26 November 2000 IQLA 11 April 2023</p>	<p>منحت إلى الاسم محل وتاريخ الميلاد وقد شاركنا الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي</p>
<p>Listening Comprehension: 44 فهم المسوع</p>	<p>Structure and Written Expression: 46 فهم العبارات والتراكيب</p>	<p>Reading Comprehension: 50 فهم المقروء</p>
<p>Obtained Score : 469 المجموع الكلي :</p>		
<p>The test was held in UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كهي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبرتو.</p>		
		<p>Purwokerto, 11 April 2023 The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنمية اللغة</p>
<p>UIN Purwokerto State Islamic University Prof. KH. Saifuddin Zuhri</p>	<p>IQLA Institute for Islamic Language and Literature</p>	<p>Dr. Ade Ruswati, M. Pd. NIP. 19860704 201503 2 004</p>

Lampiran 9. Sertifikat BTA/PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/1285/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

NOVINDA RAHMA WAHYUNINGSIH

(NIM: 2017401038)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 79
Tartil	: 70
Imla'	: 70
Praktek	: 70
Tahfidz	: 70



ValidationCode

Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Mengikuti PKL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN TELAH MENGIKUTI PKL

Nomor : B. 036/Un. 23/K.Lab.FTIK/PP.009/XI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR K. H. SAIFUDDIN ZUHRI (UIN) Purwokerto menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : NOVINDA RAHMA WAHYUNINGSIH
NIM : 2017401038
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan / MPI
Tahun Akademik : 2023 - 2024

Saudara tersebut benar-benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR K. H. SAIFUDDIN ZUHRI (UIN) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan telah *mengikuti PKL Tahun Akademik 2023/2024*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya dan berlaku sampai dengan diterbitkannya Sertifikat

Di keluar di : Purwokerto
Pada tanggal : 30 November 2023.
Laboratorium FTIK,



Dr. Nurfuadi, M. Pd. I.
NIP. 1971102120006041002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Novinda Rahma Wahyuningsih
2. NIM : 2017401038
3. Tempat/Tanggal Lahir : Purwokerto, 26 November 2000
4. Alamat Rumah : Jalan Dr. Angka Gang III RT 02/07 No. 17
Kec. Purwokerto Timur, Kab. Banyumas
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Nama Ayah : Wakhyono Tussun. H.
7. Nama Ibu : Agustina Asih Sukanti

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Sokanegara : Lulusan 2007
 - b. SD N 3 Sokanegara : Lulusan 2014
 - c. MTs N 1 Banyumas : Lulusan 2016
 - d. MA N 2 Banyumas : Lulusan 2019
 - e. UIN Prof. Kyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto : Lulusan 2024
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Hidayatul Mubtadien Karangpucung, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya untuk keperluan penulis.

Purwokerto, 18 Maret 2024



Novinda Rahma. W.
NIM. 2017401038